



# *Ragam Cerita* **di Desa Kuripansari**



**PENULIS**  
**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UMSIDA 2020**

# **Ragam Cerita di Desa Kuripansari**

## **Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **Di Desa Kuripansari Kecamatan Pacet**

Oleh:

Iswanto

Didik Adi Pornomo

Aris Adi Wibowo

Setiawan Bagus R.

Ahkamil Hakim Mukmin

Aruma Dwi Cindani

Tiara Ramadhani

Khoirotul Maslukhah

Faradina Tri Nurdania

Derry Erwinsyah

Cici Mei Nur Rostania

Viki Rijalul Fikri

Devy Maharani Putri

Apriliyah Nursya' B.B

Dwi Suryani Rimasasi

Reni Rahmawati S.

Siti Khoirinatus S.

Defi Amanatul K.



**Diterbitkan oleh**  
**UMSIDA PRESS**  
**Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo**  
**ISBN: 978-623-7578-84-0**  
**Copyright©2020**  
**Authors**  
**All rights reserved**

# **Ragam Cerita di Desa Kuripansari Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kuripansari Kecamatan Pacet**

Penulis : Iswanto  
Didik Adi Pornomo  
Aris Adi Wibowo  
Setiawan Bagus R.  
Ahkamil Hakim Mukmin  
Aruma Dwi Cindani  
Tiara Ramadhani  
Khoirotul Maslughah  
Faradina Tri Nurdania  
Derry Erwinsyah  
Cici Mei Nur Rostania  
Viki Rijalul Fikri  
Devy Maharani Putri  
Apriliyah Nursya' B.B  
Dwi Suryani Rimasasi  
Reni Rahmawati S.  
Siti Khoirinatus S.  
Defi Amanatul K.

Editor : Rohman Dijaya,S.T.,M.T

Desain sampul : Derry Erwinsyah

Desain Isi : Faradina Tri Nurdania  
Dwi Suryani Rimasasi

ISBN : 978-623-7578-84-0

Cetakan I : Februari 2020

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm  
87 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 894544

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Kuripansari ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kami selama pelaksanaan KKN di Desa Kuripansari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan pada 21 Januari hingga 23 Februari 2020. Adapun topik garapan dalam pelaksanaan KKN ini adalah “Penguatan Tata Kelola Potensi Unggulan Desa Mitra Berkelanjutan Berbasis Sosiokultural dan Teknologi.”

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang terlaksana dengan baik ini bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Namun atas berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian serta pengarahan dalam pelaksanaan KKN. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Bapak Iswanto, S.T., M.MT., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan di Desa Kuripansari.
6. Ibu Galuh Ratmana Hanum, S.Si., M.Si., Selaku Monev KKN-P
7. Bapak Warijan selaku Kepala Desa Kuripansari.
8. Ibu-ibu selaku Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Kuripansari.
9. Ustadz dan Ustadzah selaku Pengurus TPQ-TPQ Desa Kuripansari.
10. Masyarakat setempat Desa Kuripansari.

11. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa “Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN – P) Desa Kuripansari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto” ini masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program KKN di tahun ajaran yang mendatang dan pihak yang membutuhkan.

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Identitas Buku .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	3

### BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....	5
2.2. Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang dijumpai .....	13

### BAB III KISAH KKN DI DESA KURIPANSARI

3.1. Pendidikan di Desa Kuripansari .....	16
3.2. Pengalaman KKN-P dengan Melatih Kemampuan Diri di Lingkungan .....	18
3.3. Cerita di Desa Kuripansari .....	20
3.4. KKN-P Berinovasi di Desa Kuripansari .....	23
3.5. Sejuta Pengalaman di Desa yang Kaya akan Keanekaragaman .....	25
3.6. Serba-Serbi KKN-P Desa Kuripansari .....	28
3.7. Lingkungan Baru yang Membangkitkan Rasa Semangat .....	30
3.8. Catatan Singkat Untuk Cerita yang Panjang .....	34
3.9. Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuripansari .....	36
3.10. Warna-Warni Desa Kuripansari .....	39
3.11. Pola Fikir Warga Desa Kuripansari .....	42
3.12. 32 Hari Berdampingan dengan Masyarakat Desa Kuripansari ....	44
3.13. Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Kuripansari Pengalaman KKN-P dengan Melatih Kemampuan Diri di Lingkungan .....	46
3.14. Asam Garam Kehidupan di Desa Kuripansari .....	48

3.15.Menerapkan Metode <i>Fun Learning</i> Untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Belajar Siswa SDN Kuripansari Pengalaman KKN-P dengan Melatih Kemampuan Diri di Lingkungan .....	51
3.16.KKN di Desa Kuripansari, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto .....	54
3.17. Pengalaman KKN di Desa Kuripansari .....	57

#### BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1. Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa .....	61
4.2. Kesan Kelompok Ibu PKK .....	61
4.3. Kesan Kepala Sekolah SDN Kuripansari .....	62

#### BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran .....	63
5.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	63

#### LAMPIRAN

Logbook Kegiatan .....	65
Biodata Penulis .....	74

# PENDAHULUAN

# I

## 1. 1 Analisa Permasalahan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk program kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi dengan memadukan bentuk pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan. KKN merupakan perwujudan catur dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menjadi salah satu mata kuliah wajib. Untuk itu mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat di lingkungan desa maupun sekolah.

Mojokerto merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan berbagai sektor yang sudah maju. Kecamatan Pacet memiliki sektor perekonomian terutama bergerak dalam bidang pertanian, peternakan dan industri rumah tangga. Salah satu desa yang berada di Kecamatan Pacet ialah Desa Kuripansari yang memiliki luas wilayah sekitar 312.275.000 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 24 RT dan 8 RW. Wilayah desa Kuripansari sebagian besar masih dipenuhi dengan terasering.

Hasil observasi awal yang kami peroleh dari bidang kesehatan, ekonomi dan lingkungan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bidang Kesehatan

Tingkat kesadaran tentang kesehatan di desa ini sudah ada, untuk hidup sehat dan bersih pun warga tau bagaimana cara mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitar. Hal yang biasa dilakukan oleh warga yaitu melakukan kerja bakti rutin membersihkan lingkungan sekitar rumah dan selokan. Namun, masih ada warga yang menimbun sampah dibelakang pekarangan rumah, lalu sampah tersebut dibakar. Sebenarnya hal tersebut kurang baik untuk kesehatan khususnya untuk pernapasan, karna asap yang dihasilkan oleh pembakaran sampah tersebut tidak sehat. Kebiasaan tersebut sudah dilakukan cukup lama jadi tidak bisa dihilangkan. Banyak warga yang berfikir daripada menimbulkan bau yang tidak sedap jadi dibakar saja, cara cepat mengurai sampah menjadi seperti tanah.

### 2. Bidang Ekonomi

Kegiatan ekonomi di Desa Kuripansari, secara umum sudah cukup baik. Mayoritas masyarakat Desa Kuripansari bekerja sebagai petani, karyawan, usaha rumahan, pedagan dan jasa lainnya. Desa Kuripansari



mayoritas sebagai petani yang bercocok tanam Ubi dan Padi, sehingga program yang dilakukan adalah mengadakan sosialisasi pembuatan Briket dan Kue Bola Ubi Kopong, dengan memanfaatkan hasil panen Ubi dan Padi, yang dapat bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat Desa Kuripansari.

### **3. Bidang Lingkungan**

Permasalahan yang muncul di Desa Kuripansari dalam bidang lingkungan yaitu tidak memiliki sarana dan prasarana dalam hal pembuangan sampah. Tidak adanya tempat pembuangan sampah atau TPS, sehingga masyarakat membuang dan menimbun sampah di lahan kosong belakang rumah. Hal itu menjadi kendala utama dalam hal kebersihan lingkungan Desa.

Pada tahap pelaksanaan program lingkungan di Desa Kuripansari, dari hasil observasi yaitu Desa Kuripansari sangat indah akan pemandangannya dan mata pencaharian di dominasi petani. Masyarakat disana mempunyai lahan persawahan yang sangat luas. Dimana menjadi petani salah satu mata pencaharian dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, Desa Kuripansari juga memiliki produk-produk desa yang unggul. Tetapi kekurangannya yaitu belum ada dan banyak pemanfaatan dan pengolahan hasil panen seperti Padi dan Ubi sehingga tim KKN mengadakan program sosialisasi untuk pengelolaan Padi dan Ubi. Dengan adanya sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Masalah berikutnya yaitu, masyarakat disana terlalu individu dan sulit diajak kerjasama dalam memajukan desa. Sebenarnya masyarakat disana berkeinginan untuk memiliki usaha yang dimiliki bersama bagi desa. Lebih tepatnya yaitu BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang sampai sekarang menjadi prioritas desa. Masyarakat Desa Kuripansari ingin sekali mewujudkan usaha desa tersebut tetapi kendala-kendala yang ada membuat masyarakat resah sampai saat ini. Karena belum berjalan sepenuhnya di Desa Kuripansari.

Perkembangan dalam Desa Kuripansari sebenarnya kurang, maka dari itu tim KKN ditugaskan untuk menjalankan dengan benar dan selalu menjaga nama Desa Kuripansari dengan baik. Tim KKN tidak ingin merusak tetapi ingin mengembangkan dan memajukan Desa Kuripansari.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Pelaksanaan KKN**

1. Untuk mengajak masyarakat Desa Kuripansari agar dapat memanfaatkan sekam yang tidak terpakai serta menunjukkan bahwa sekam dapat digunakan menjadi bahan untuk membuat arang dan mengolah hasil panen ubi menjadi kue bola ubi kopong di mana nantinya produk tersebut dapat dijual.
2. Untuk meningkatkan kepedulian warga Desa Kuripansari terhadap lingkungan sekitarnya.
3. Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat dalam hal kepedulian lingkungan.

### **1.2.2 Manfaat Pelaksanaan KKN**

Manfaat yang diperoleh dari KKN :

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat dalam hal kepedulian lingkungan.
2. Dapat melatih mahasiswa sebagai motivator dan pemecah masalah.
3. Dapat melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang mandiri dalam menghadapi tantangan yang dialami.

#### **b. Bagi Masyarakat**

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial-ekonomi ke arah yang lebih baik.
2. Dapat mengajak masyarakat Desa Kuripansari agar dapat memanfaatkan sekam yang tidak terpakai serta menunjukkan bahwa sekam dapat digunakan menjadi bahan untuk membuat arang dan memanfaatkan hasil panen ubi menjadi kue bola ubi kopong.
3. Dapat meningkatkan kepedulian warga Desa Kuripansari terhadap lingkungan sekitarnya.

#### **c. Bagi Perguruan Tinggi**

1. Dapat memperoleh umpan balik sebagai hasil kerjasama mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Dapat mengembangkan pengalaman penelitian bagi dosen atau pengajar dari berbagai pengalaman dan masalah.
3. Dapat mempererat kerjasama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pengembangan.

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

## II

### 2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN telah melaksanakan enam program kerja, yaitu:

#### 1. Pelatihan Bola Ubi Kopong



Desa Kuripansari, Kecamatan Pacet merupakan tempat penghasil ubi terbanyak saat panen di awal tahun. Ubi yang dipanen biasanya dijual dari pasar ke pasar, orang ke orang, bahkan juga dikonsumsi sendiri seperti menjadi bahan olahan jemblem maupun ubi rebus.

Tim KKN-P Desa Kuripansari menyelenggarakan pelatihan pengolahan ubi dalam bentuk demo masak dengan ibu-ibu PKK Desa Kuripansari. Pelatihan yang kami lakukan dengan pembuatan camilan yang juga bisa dipasarkan yakni Bola Ubi Kopong.

Camilan yang tergolong dalam jajanan modern masa kini mampu menuntun masyarakat dalam mengasah kreasinya saat membuat Bola Ubi Kopong ini. Pada dasarnya Bola Ubi Kopong ini hanya dibuat dengan rasa original dalam arti tidak diberi isian. Namun guna melatih kekreatifan masyarakat dengan memberi isian selai berbagai rasa seperti cokelat, stroberi, dan lain-lain.

Berikut penjelasan mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan Bola Ubi Kopong beserta cara pembuatannya.

Bahan :

- Ubi rebus dan dihaluskan 500 gr
- Tepung maizena 2 sdm
- Tepung Terigu 2 sdm
- Tepung Kanji 1 sdm
- Gula Halus 2 sdm
- Baking Powder  $\frac{1}{2}$  sdt
- Garam Secukupnya

Cara Membuat :

- a. Campurkan ubi yang sudah dihaluskan beserta semua bahan.
- b. Aduk hingga merata sampai adonan menjadi kalis.
- c. Cetak adonan bulat-bulat dengan kedua tangan.
- d. Siapkan minyak panas, pastikan sampai adonan bola ubi bisa tenggelam.
- e. Gorenglah dengan gerakan menekan-nekan adonan sampai terasa ringan dan kopong.
- f. Goreng hingga berwarna kuning keemasan. Jika sudah matang angkat dan tiriskan.
- g. Taburkan susu cokelat atau gula halus sesuai selera.

Tujuan dari pelatihan demo memasak Bola Ubi Kopong ini adalah:

- a. Mahasiswa mampu memberikan inovasi baru untuk masyarakat desa agar lebih mudah mengikuti perkembangan zaman.
- b. Mampu melatih kreatifitas masyarakat dalam memanfaatkan hasil perkebunan yang ada (ubi).
- c. Menjadikan masyarakat lebih aktif dalam bersosialisasi dengan Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## 2. Sosialisasi 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dan Cuci Tangan Sehat



Kesehatan sangat penting bagi manusia, terutama anak-anak pada usia dini. Di Desa Kuripansari sendiri terdapat satu sekolah dasar yaitu SDN Kuripansari yang merupakan sekolah dasar dengan murid terbanyak ketiga di Kecamatan Pacet. Ketika tim KKN mengunjungi SDN Kuripansari tidak ada program kesehatan apapun.

Tim KKN berinisiatif untuk membuat program kesehatan berupa cuci tangan sehat yang bertujuan untuk mengajarkan para anak-anak untuk mencegah penyebaran penyakit, seperti malaria, diare, demam, dll.

Program cuci tangan sehat di terapkan untuk kelas 1-5 dikarenakan kelas 6 tidak boleh diganggu karena akan mengikuti ujian nasional.

Ketika tim KKN melaksanakan program cuci tangan sehat pada setiap kelas disambut dengan antusiasme yang tinggi oleh anak-anak di sana.

Dan program kedua yang diterapkan di SDN Kuriapnsari adalah program 5S. 5S sendiri adalah singkatan dari Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun program ini ditujukan untuk para anak-anak di SDN Kuripansari agar membiasakan 5S tersebut kepada guru mereka dan kami juga berharap program 5S bisa diterapkan dirumah agar anak-anak SDN Kuripansari bisa menjadi anak yang berakhlak baik.

Program cuci tangan sehat sendiri memiliki manfaat yang sangat besar bagi dunia kesehatan yang pertama bisa mencegah tersebarnya penyakit, mencegah kuman masuk ke dalam tubuh. Sedangkan program kedua yaitu 5S bertujuan agar para siswa SDN Kuripansari berakhlak mulia kepada guru dan kepada orang tua mereka.

### **3. Pembuatan Briket dari Sekam Padi**



Desa Kuripansari sangat luas, saking luasnya Desa Kuripansari terbagi menjadi 6 dusun yaitu Sumbergayam, Warubinatur, Kedung Peluk, Kandangan, Panjunan, Kuripan. Desa Kuripansari dikelilingi oleh area persawahan yang sangat luas dan ketika panen padi terdapat banyak sekam yang dibuang percuma.

Tim KKN Kuripansari berinisiatif untuk mensosialisasikan dan pelatihan pembuatan briket dari sekam padi agar sekam di Desa Kuripansari tidak terbuang sia-sia dan bisa dijadikan modal usaha sampingan.

Briket sendiri adalah arang yang terbuat dari sekam, daun kering, kayu kering yang dibentuk menjadi sebuah arang dan bisa dijual lagi atau dipakai sendiri oleh warga agar bisa menghemat biaya.

Dibawah ini adalah bahan dan cara pembuatan arang briket:

Bahan:

- Abu sekam padi
- Bahan perekat (tanah liat / tepung kanji)
- Bambu / pipa paralon (diameter 10 cm, tinggi 7 cm)

Media penjemuran: papan / kayu / strimin kawat

Cara pembuatan:

- a. Encerkan 1 bagian tanah liat/ tepung kanji dengan 9 bagian air.
- b. Ambil 1 bagian larutan yang terbentuk kemudian tambahkan 7 bagian arang sekam padi.
- c. Aduk hingga merata menjadi adonan yang siap untuk dicetak.
- d. Untuk mencetak, masukkan adonan ke dalam bambu / pipa paralon lalu padatkan.
- e. Keluarkan briket yang sudah berupa padatan dari dalam bambu / pipa paralon perlahan-lahan.
- f. Keringkan hasil cetakan.
- g. Briket diletakkan dengan tersusun rapi pada permukaan papan / kayu penjemuran.
- h. Jemur merata pada sinar matahari hingga betul-betul kering dan kandungan airnya sudah hilang.
- i. Lama pengeringan tergantung kondisi cuaca.

#### 4. Kegiatan Bimbingan Belajar (BimBel) dan TPQ





Kegiatan bimbel sendiri di Desa Kuripansari tergolong sangat sedikit kecuali pada Dusun Kedung Peluk dan Kuripan yang terbilang sudah banyak bimbel untuk siswa SD. Sedangkan di 4 dusun lainnya bimbel sangat jarang ditemui. Maka dari itu, tim KKN berinisiatif untuk mengadakan bimbel di 4 dusun tersebut.

Kegiatan bimbel untuk 2 dusun, Dusun Sumbergayam dan Warubinatur bertempat di balai desa. Sedangkan untuk 2 dusun lainnya bertempat di TPQ masing-masing dusun. Hal ini dilakukan untuk memudahkan anak-anak dalam belajar, karena jarak tempuh 2 dusun tersebut dengan balai desa sangat jauh.

Bimbel yang bertempat di balai desa dilaksanakan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Minggu. Sedangkan di Dusun Panjunan dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu serta Dusun Kandangan setiap hari Selasa dan Kamis di TPQ masing-masing dusun. Kegiatan bimbel dimulai serentak pada pukul 6 (ba'da sholat Maghrib).

Sedangkan untuk kegiatan TPQ tim KKN berinisiatif untuk membantu mengajar TPQ dikarenakan kurangnya ustadz ataupun ustadzah yang mengajar TPQ, hanya ada satu atau tiga orang pada setiap TPQ di Desa Kuripansari. Oleh sebab itu, kami pun berinisiatif membantu para guru TPQ untuk mengajar. Anak-anak di Desa Kuripansari sangat berbakat di TPQ masing-masing desa, jadi setiap TPQ memiliki keunggulannya masing-masing, ada yang unggul di bidang adzan, hafalan qur'an, dll. Maka dari itu, sayang sekali jika guru yang mengajar di TPQ sangatlah sedikit. Karena itu lah tim KKN berinisiatif membantu agar generasi muda di TPQ Desa Kuripansari bisa berkembang.

Untuk pelaksanaan kegiatan TPQ sendiri serentak dimulai ba'da ashar. Untuk hari pelaksanaan di setiap dusunya berbeda. Di Dusun Sumbergayam dan Warubinatur setiap Senin-Jum'at, Dusun Kedung Peluk hanya dilaksanakan pada hari Selasa, Dusun Kuripan dan Panjunan dilaksanakan setiap Senin dan Rabu serta Dusun Kandangan setiap Selasa dan Kamis.

Kegiatan bimbel dan TPQ sendiri memiliki manfaat dan tujuan antara lain untuk membantu TPQ khususnya guru TPQ agar lebih mudah untuk mengajar serta untuk meningkatkan kualitas anak-anak di Desa Kuripansari.

## 5. Pembuatan Plakat Arah Desa



Kali pertama ketika survei di Desa Kuripansari kami tidak melihat adanya plakat arah jalan yang menyusahkan para pengunjung atau tamu Desa Kuripansari untuk sampai ke tujuan. Maka dari itu, tim KKN berinisiatif untuk membuat plakat arah desa.

Plakat arah desa dibuat dari bahan bekas limbah kayu pembuatan figura di Dusun Kandangan yang dipahat oleh tim KKN agar plakat tanda arah desa bisa lebih awet dan kuat. Tim KKN membuat tanda plakat desa dari limbah dikarenakan ketika melihat di Dusun Kandangan banyak sekali kayu yang dibuang, sayang sekali jika limbah tersebut dibuang. Oleh sebab itu, kami menggunakan limbah tersebut agar bisa di daur ulang menjadi plakat arah desa.

## 6. Lomba Anak-Anak

Ketika tim KKN mensosialisasikan 5S dan cuci tangan sehat di SDN Kuripansari dan mengajar di TPQ serta bimbel banyak anak yang meminta lomba, seperti lomba adzan dan lain sebagainya. Tim KKN berinisiatif mengadakan lomba untuk anak-anak Desa Kuripansari agar bisa meningkatkan kreatifitas mereka.

Lomba di Desa Kuripansari dibagi menjadi 3 lomba yaitu lomba mewarnai ditujukan untuk PG-TK dan SD kelas 1-3, lomba adzan ditujukan untuk semua kalangan anak-anak dan lomba cerdas cermat ditujukan untuk kelas 4-6.

Tujuan disetiap lomba ini adalah :

- a. Lomba adzan: untuk meningkatkan bakat anak-anak di Desa Kuripansari dan TPQ di Desa Kuripansari.



- b. Lomba mewarnai: untuk melatih kreatifitas para siswa dan siswi di Desa Kuripansari



- c. Lomba cerdas cermat: untuk melatih siswa dan siswi Desa Kuripansari agar lebih cerdas, cermat dan kreatif.



## **2.2. Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang dijumpai**

Selama kegiatan KKN berlangsung pasti ada saja kendala atau masalah yang di jumpai, tetapi tidak hanya masalah saja. Ada juga berbagai dukungan yang kami peroleh dari berbagai pihak dan tentunya itu sangat berpengaruh pada kegiatan KKN kami.

### **2.2.1. Dukungan yang diperoleh**

Ada banyak dukungan yang kita peroleh terutama dari masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang kita adakan untuk bertukar ilmu dengan masyarakat. Tidak hanya itu saja, masyarakat juga sangat menyambut kehadiran kami di sana dan mendukung setiap kegiatan yang kami adakan. Selain itu, masyarakat juga turut mengundang kami ketika ada suatu acara yang sedang diadakan di desa. Salah satu kegiatan yang sering kami ikuti adalah tahlil rutin setiap satu minggu sekali, khusus bagi warga yang perempuan. Kegiatan tahlil rutin diadakan pada hari Rabu. Sedangkan bagi yang laki-laki kegiatan tahlil rutinnya diadakan pada hari Kamis. Untuk tempat biasanya bergantian dengan warga yang lain. Tahlil rutin diadakan di setiap dusun masing-masing.

Bentuk dukungan lain yang ditunjukkan masyarakat atas diterimanya kehadiran kami di sana yaitu antusias para guru dan murid di SDN Kuripansari ketika kami mensosialisasikan budaya 5S dan cara cuci tangan yang benar. Meskipun tidak setiap hari kita berada di SDN Kuripansari yaitu hanya 2 minggu di hari Senin dan Rabu saja, akan tetapi bagi kami itu sudah termasuk bentuk dukungan untuk mengamalkan atau mempraktekkan ilmu yang kami dapat selama perkuliahan. Respon anak-anak SDN Kuripansari juga sangat baik

terhadap kami, mereka mengikuti pelajaran yang kita sampaikan dengan sopan dan disiplin. Mereka juga mudah memahami apa yang kami ajarkan kepada mereka, jadi tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan kepada mereka. Cukup dijelaskan 1 hingga 3 kali mereka sudah dapat memahami kemudian mempraktekkannya di depan satu persatu maupun berkelompok dan diamalkan dalam kesehariannya.

Tidak hanya itu, kami juga diberi kesempatan untuk membantu mengajar di TPQ. Meskipun tidak setiap hari, tapi setidaknya kami dapat mengamalkan ilmu BTQ yang telah kami peroleh. Anak-anak yang belajar di TPQ mulai dari PAUD hingga SD, jumlah anak-anak yang ikut mengaji juga terbilang banyak. Untuk TPQ terdapat di setiap dusun masing-masing, jadi kami membagi kelompok dan waktu untuk membantu mengajar TPQ di setiap dusun. Anak-anak yang mengikuti TPQ juga terlihat sangat senang atas kehadiran kami, mereka lebih bersemangat untuk mengaji.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, kami juga mengadakan bimbel di setiap dusun. Tetapi untuk dusun yang dekat dengan balai desa bimbel dilaksanakan di balai desa. Banyak anak-anak yang berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan bimbel, meskipun terkadang hujan turun anak-anak masih semangat dan mau mengikuti bimbel yang kami adakan.

### **2.2.1. Masalah yang dijumpai**

Tak hanya dukungan yang kami peroleh dari masyarakat, akan tetapi juga ada beberapa kendala atau masalah yang kami jumpai seperti, kondisi desa yang rawan terhadap banjir. Salah satu warga mengatakan bahwa Desa Kuripansari memang rawan banjir, hampir setiap musim hujan Desa Kuripansari mengalami kebanjiran. Banjir yang di akibatkan oleh tanggul air sungai atau waduk yang sering jebol setiap musim hujan datang. Akan tetapi, semenjak mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa pembangunan tanggul yang menggunakan bahan yang lebih bagus dan lebih kuat, Desa Kuripansari sudah tidak sering lagi mengalami kebanjiran seperti yang sebelumnya.

Kemudian kendala yang lain yaitu susahnya atau sulitnya sumber air, warga Desa Kuripansari mengalami kekurangan air. Hal

tersebut disebabkan karena sumber air yang sedikit sulit untuk ditemukan di desa tersebut. Untuk mengatasi kekurangan air di Desa Kuripansari sudah di sediakan saluran air dari PDAM, tetapi hanya sebagian yang memakai PDAM, dikarenakan tidak semua warga Kuripansari mampu untuk memakai PDAM mengingat biaya air yang terbilang cukup mahal. Maka dari itu, hanya sebagian warga yang mampu menggunakan air PDAM.

Masalah yang kita jumpai lagi adalah keadaan sekolah SDN Kuripansari, keadaan bangunan yang kurang mendukung. Di mana atap-atapnya banyak yang bocor, membuat anak-anak sedikit terganggu. Tetapi hal tersebut sudah mendapat respon dari pihak sekolah dan sudah mulai diperbaiki. Meskipun belum semuanya tetapi setidaknya sudah ada tindak lanjut dari pihak sekolah.

Terdapat juga kendala pada warga yaitu para pemuda yang kurang aktif, contohnya karang taruna yang ternyata sudah pasif, disebabkan pemudanya yang kurang aktif untuk turut ikut serta memajukan desa. Berbeda dengan semangat dari ibu-ibu yang ikut PKK, ibu-ibu PKK sangat bersemangat dan aktif dalam kegiatannya.

# KISAH DI DESA KURIPANSARI

## III

### 3.1. Pendidikan di Desa Kuripansari

**Oleh : Didik Adi Purnomo**

Perkenalkan nama saya Didik Adi Purnomo, Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknik Industri semester 5 dan sedang melanjutkan ke semester 6. Tepat di semester ini, saya mendapatkan tugas dari kampus untuk melakukan kegiatan wajib KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang peruntukan mahasiswa di setiap universitas. KKN saya di mulai pada tanggal 21 Januari 2020 sampai tanggal 23 Februari 2020.

Desa Kuripansari yang berada di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Di Desa Kuripansari terdapat 6 dusun, diantaranya yaitu Dusun Kuripan, Dusun Warubinatur, Dusun Sumber Gayam, Dusun Panjunan, Dusun Kandangan, dan Dusun Kedung Peluk.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) kepada masyarakat dengan melakukan pendekatan melalui sosialisasi di desa Kuripansari. Kegiatan KKN UMSIDA di lakukan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mempelajari dan menerapkan pengetahuan yang di dapatkan mahasiswa selama kuliah kedalam kehidupan bermasyarakat di Desa Kuripansari.

Desa Kuripansari merupakan desa yang berkembang menjadi desa yang maju dan moderen akan tetapi semangat pemuda di Desa Kuripansari terbilang cukup kurang aktif. Kegiatan karang taruna Kuripansari kebanyakan lebih memilih aktif menongkrong di warung kopi dari pada melakukan kegiatan karang taruna sehingga menyebabkan kurangnya sosialisasi pada pemuda Kuripansari. Karang taruna Kuripansari hanya aktif apabila ada acara besar atau tahunan. Disamping itu masalah lain yang menjadi perhatian adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Masalah yang ada pada Desa Kuripansari adalah kurangnya kebersihan meskipun dengan adanya bank sampah. Namun karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, sehingga kebanyakan masyarakat membakar sampah di lahan kosong atau membuang sampah di sungai. Adapun permasalahan lain seperti susah sinyal yang menyebabkan dampak negatif yang menyebabkan kurangnya informasi untuk memajukan Desa Kuripansari. Pekerjaan warga desa rata-rata adalah pengrajin pigora dan petani yang menjadikan desa ini memiliki potensi menjadikan kerajinan pigora menjadi produk unggulan desa. Pada hasil pertanian kebanyakan merupakan petani ubi, namun di karenakan kurangnya informasi masyarakat tentang pengolahan ubi yang merupakan potensi unggulan desa sehingga membuat kurangnya pemasukan desa. Diharapkan kepada masyarakat desa untuk memanfaatkan hasil pengolahan ubi agar sumber daya manusia di desa tersebut dan menambah pemasukan biaya desa. Contoh pembuatan bola ubi kopong yang terbuat dari olahan ubi menjadi makanan ringan.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga pendidikan di desa hanyalah PAUD, TK, dan SD. Sehingga untuk siswa SMP dan SMA harus pergi ke desa sebelah. Untuk masalah SD di Desa Kuripansari yaitu kurangnya tenaga pengajar pada SD tersebut. Karena kurangnya tenaga pengajar hal ini menyebabkan para siswa menjadi kurang memahami bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Mengenai karakter para anak di Desa Kuripansari perlu untuk di lakukan pendidikan tentang pembentukan karakter, karena beberapa dari mereka ada yang tidak memiliki minat untuk belajar di karenakan kondisi keluarga. Untuk permasalahan pendidikan diharapkan agar orang tua lebih memperhatikan dan mengajarkan akan pentingnya pendidikan. Agar suatu hari nanti ketika mereka dewasa dapat membantu perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Penulis berharap agar para anak di desa kuripansari mendapatkan pendidikan yang cukup dan sekolah yang tidak jauh agar mempermudah mereka dalam bersekolah tanpa perlu jauh-jauh pergi ke desa sebelah.

Kegiatan yang terlihat aktif di desa kuripansari hanya dari ibu-ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Sedangkan untuk bapak – bapak hanya kegiatan pengajian dan keagamaan



lainnya rutin di laksanakan di malam hari di karenakan pada saat pagi atau siang hari banyak bapak-bapak bekerja di ladang dan pengerajinan.

Saya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Desa Kuripansari demi mewujudkan menjadi desa yang maju dan peduli akan pentingnya kebersihan bersama. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan saat menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu. Melalui KKN saya banyak belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan cara saling menghargai satu dengan yang lain

### **3.2. Pengalaman KKN-P dengan Melatih Kemampuan Diri di Lingkungan**

**Oleh : Aris Adi Wibowo**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non-kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar pelajari dan mereka miliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Kuripansari termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju, modern, sudah banyak home industri akan tetapi semangat perangkat desa, warga dan pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang, dalam perangkat desa sangat kurang mendukung untuk kegiatan kami. Seperti kurangnya partisipasi perangkat desa dalam menggerakkan pemuda dalam ke anggotaan karang taruna masih pasif untuk kegiatan rutin, perangkat desa masih pasif dalam kegiatan aktif dan untuk menerima orang baru.

Masalah lain yang masih menghantui desa Kuripansari ini adalah masalah pemuda masih kurang berbaur dengan orang sekitar. Di karenakan kurangnya kegiatan dalam desa yang melibatkan pemuda. Kebanyakan masyarakat mempunyai kegiatan rutin tersendiri contohnya tahlilan, yasinan, senam rutin untuk ibu ibu. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya iformasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana refrensi desa berkemajuan. Pekerjaan warga Desa Kuripansari rata-rata adalah petani dan pengrajin pigora yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu pembuatan pigora. Untuk hasil tani yaitu

padi dan ubi hasil olahan petani lebih banyak langsung dijual dalam bahan mentah, sehingga nilai jual masih rendah. Sebenarnya masih banyak potensi alam untuk dijadikan tempat wisata yang bagus contohnya goa dan air terjun, terdapat 3 goa dan 1 air terjun yang berdekatan jaraknya, akan tetapi masyarakat menyakini bahwa tempat tersebut dikramatkan, dan tidak boleh dipublikasikan meski sekedar upload di media sosial.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, SD, sudah ada di desa ini. Namun kesadaran masyarakat untuk kepentingan belajar anaknya masih terbilang kurang. Orang tua pun cenderung memperhatikan kebutuhan tersier anaknya daripada membiayai pendidikan. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dilaksanakan di desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita-cita. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Kurangnya dukungan dari perangkat desa untuk membangun desa, perangkat desa sangat pasif dalam membangun desa.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda dusun Kuripansari. tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Apalagi tanpa ada dukungan dari perangkat desa. Untuk itu kami semua membuktikan bahwa peserta KKN dari UMSIDA juga bisa unggul.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa uripansari hanya dari ibu-ibu PKK. Di mana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa, adapula kegiatan senam setiap minggu pagi yang dilaksanakan di SDN Kuripansari. Peran bapak-bapak di Desa Kuripansari ini hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Tetapi peran anak muda yang kurang aktif dalam dilingkungan, karena tidak adanya kegiatan untuk anak muda. Kami mudah

mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga. sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbaur edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

### **3.3. Cerita di Desa Kuripansari**

**Oleh : Setiawan Bagus R**

Perkenalkan nama saya Setiawan Bagus R, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Prodi Informatika semester 5 dan sedang melanjutkan ke semester 6. Tepat di semester ini, saya menerima tugas wajib oleh kampus untuk memberikan hal yang bermanfaat dan suatu pengabdian bagi sebagian kecil desa yang ada di Pacet. Kegiatan tersebut yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kuliah kerja nyata yang diperuntukan mahasiswa di setiap universitas. KKN tersebut dilaksanakan berlangsung selama 1 bulan, dimulai tanggal 21 Januari 2020 berakhir pada 23 Februari 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang memadukan bentuk pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, serta penguatan AI-Islam dan Kemuhammadiyaan. KKN merupakan perwujudan catur dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah yang menjadi salah satu mata kuliah wajib. Untuk itu mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat di lingkungan desa maupun sekolah.

Desa Kuripansari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pacet. Yang mempunyai jumlah penduduk sebesar 2582 jiwa, dengan pembagian batas wilayah Kuripansari:

1. Sebelah Utara : Desa Jiyu
2. Sebelah Selatan : Desa Sumberkembar
3. Sebelah Barat : Desa Pandanarum
4. Sebelah Timur : Desa Jatijejer

Pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Kuripansari sebagian besar adalah seorang petani. Ada juga yang berprofesi sebagai swasta, pekerja pabrik dan sebagai peternak. Di desa Kuripansari sendiri mempunyai 6 dusun, diantaranya: Dusun Kuripan, Dusun Warubinatur, Dusun Sumbergayam, Dusun Panjunan, Dusun Kandangan, dan Dusun Kedungpeluk. Wilayah Desa Kuripansari sebagian besar dipenuhi dengan bangunan rumah-rumah warga dan ladang sawah yang luas. Serta terdapat pula sekolah, masjid, dan bangunan pemerintahan. Desa Kuripansari kecamatan Pacet merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Dari beberapa dusun tersebut tidak semua masyarakatnya bekerja sebagai petani, ada juga yang bekerja sebagai peternak, PNS, pegawai kantor serta buruh pabrik. Desa kuripansari bisa di tempuh dengan kendaraan umum tetapi hanya kendaraan pribadi contohnya kendaran roda dua dan roda empat.

Masalah yang ada pada desa kuripansari adalah kurangnya kebersihan. Meskipun dengan adanya bank sampah di desa kuripansari. Namun karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, sehingga kebanyakan masyarakat membakar sampah di lahan kosong atau membuang sampah di sungai. Adapun permasalahan lain seperti susahnya sinyal yang menyebabkan dampak negatif yang menyebabkan kurangnya informasi untuk memajukan desa kuripansari. Pekerjaan warga desa kuripansari rata-rata adalah pengerajin pigora dan petani yang menjadikan desa ini memiliki potensi menjadikan kerajinan pigora menjadi produk unggulan desa. Pada hasil pertanian kebanyakan merupakan petani ubi, namun di karenakan kurangnya informasi masyarakat tentang pengolahan ubi yang merupakan potensi unggulan desa sehingga membuat kurangnya pemasukan desa. Diharapkan kepada desa kuripansari untuk memanfaatkan hasil pengolahan ubi agar sumber daya manusia di desa

tersebut dan menambah pemasukan biaya desa. Contoh pembuatan bola ubi kopong yang terbuat dari olahan ubi menjadi makanan ringan.

Masalah pendidikan di desa kuripansari juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga pendidikan di desa hanyalah PAUD, TK, dan SD. Sehingga untuk siswa SMP dan SMA harus pergi ke desa sebelah. Untuk masalah SD di desa kuripansari yaitu kurangnya tenaga pengajar pada SD tersebut. Bukan hanya kurangnya tenaga pengajar di SD, namun juga karena kecenderungan orang tua yang hanya memenuhi kebutuhan hidup anak tetapi tidak mengajarkan akan sopan santun dan hanya menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah tetapi tidak pernah memberikan pembelajaran kepada anak secara pribadi dikarenakan orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Pendidikan tentang pembentukan karakter perlu di lakukan di desa Kuripansari, sehingga para anak dan remaja di desa ini mempunyai kesadaran untuk mengembangkan wawasan untuk memajukan desa. Untuk permasalahan pendidikan diharapkan agar orang tua lebih memperhatikan dan mengajarkan akan sikap sopan santun kepada anak-anak sejak dini.

Kegiatan yang terlihat aktif di desa kuripansari hanya dari ibu – ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutin yang biasa bertempat di balai desa. Sedangkan untuk bapak – bapak hanya kegiatan pengajian dan keagamaan lain rutin di laksanakan di malam hari di karenakan pada saat pagi atau siang hari banyak bapak – bapak bekerja di ladang dan pengrajinan.

Dengan demikian program kerja KKN tersebut diharapkan dapat terlaksana dengan semestinya. Serta program kerja KKN tersebut dapat membawa manfaat dan nilai-nilai positif bagi segenap masyarakat Desa Kuripansari.

Dengan di buatnya essay saya berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Desa Kuripansari demi mewujudkan menjadi desa yang maju dan peduli akan pentingnya kebersihan bersama. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan saat menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu. Melalui KKN saya banyak belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa

Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

#### **3.4. KKN-P Berinovasi Di Desa Kuripansari**

**Oleh : Ahkamil Hakim Mukmin**

Assalamualaikum Wr Wb perkenalkan nama saya Ahkamil Hakim Mukmin dari jurusan Teknik informatika mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di sini saya sedang melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang di tempatkan di Desa Kuripansari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan KKN ini, bertujuan untuk mempelajari dan mereka miliki sebagai akademik yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena KKN ini tidak ditunjukkan untuk mengunggulkan diri tetapi saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dalam menjalin hubungan dengan tim KKN sebelum menjalin hubungan ke masyarakat desa dan kepala desa, karena kita bertujuan untuk membantu membangun desa memalui program yang kita berikan tidak ada kata tidak mau dalam bekerja sama, buat apa kita mengikuti KKN, ujung-ujungnya hanya untuk mencari nilai lebih, karena kita diajarkan bersosialisasi kepada masyarakat desa, aparatur desa, dan kepala desa untuk menjadikan Desa Kuripansari lebih berkembang.

Di lingkup KKN saya ditugaskan sebagai humas yang berurusan dengan hubungan antar masyarakat sekitar desa, warga desa kuripansari sangat ramah dan welcome dengan kedatangan mahasiswa KKN di desannya, Namun warga desa kuripansari sangat minim komunikasi yang terjalin dengan pendatang baru seperti mahasiswa yang KKN di desannya.

Pekerjaan warga Desa Kuripansari sebagian besar kebanyakan bekerja sebagai petani dan di Desa Kuripansari ini memiliki produk unggulan di bidang kerajinan dan kuliner, untuk bidang kerajinan yang sebagian warga kuripansari sendiri yaitu pembuatan pigora foto yang sudah di perjual belikan

antar kota dan antar provinsi. Untuk bidang kulinernya sendiri warga kuripansari memproduksi dan menjual kue pia yang memiliki berbagai rasa namun masih diperjual belikan dalam desa dan kota Mojokerto saja.

Di Desa Kuripansari ini saya dan teman-teman KKN yang ada di desa kuripansari ini kami memiliki beberapa program kerja yang pertama kita memberikan penyuluhan dan pemberdayaan kepada masyarakat tentang “PEMBUATAN BRIKET DARI SEKAM GABAH”, karena di Desa Kuripansari ini sangat luas lahan pertaniannya dan sangat sayang sekali jika sekam (kulit beras) hanya di bakar dan terbuang sia-sia jadi sekam yang dibakar tadi bisa diolah dan bisa menjadi tambahan bagi warga sekitar dengan adanya briket tersebut.

Dan yang kedua pada program kerja kita yaitu bidang kuliner tentang pembuatan “BOLA UBI KOPONG”. Karena pada Desa Kuripansari ini pertanaman ubi-ubian sangat banyak sehingga ada manfaat lain selain ubi yang hanya dijual dipasar, agar warga sekitar desa dapat berinovasi lagi dengan tanaman ubi-ubian tersebut.

Dan yang ketiga pada program kerja kita di desa kuripansari ini kami memberikan penyuluhan pada adik-adik sekolah dasar yang berada di Desa Kuripansari tersebut, penyuluhan program kerja kita yaitu mengenai 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) agar adik-adik di sekolah dasar tersebut dapat memahami akan pentingnya 5S pada bu guru dan bapak gurunya.

Dan untuk yang ke empat program kerja kita di Desa Kuripansari ini kami melakukan penyuluhan kepada adik-adik sekolah dasar menanamkan akan pentingnya kesehatan kita dengan melakukan cuci tangan dengan benar dan bersih agar badan kita terhindar dari penyakit yang sangat disepelkan dari cuci tangan kita sendiri.

Untuk program kerja yang di tuntut dari bapak kepala Desa Kuripansari kami di minta untuk membuat pelakat penunjuk jalan antar dusun yang berada di desa kuripansari ini agar para pendatang yang datang di desa kuripansari ini tidak tersesat.

Di Desa Kuripansari ini terdapat enam dusun yaitu : Dusun Sumbergayam, Dusun Warubinatur, Dusun Kandangan, Dusun Panjunan, Dusun Kuripan dan Dusun Kedungpeluk. Untuk tiap dusun memiliki bapak kepala yang sangat terbuka kepada mahasiswa KKN, di setiap dusun terdapat tempat TPQ dan Bimbel untuk anak-anak warga dusun tersebut.

Dan di Desa Kuripansari ini kami yang sedang KKN kami di tugaskan oleh sekretaris desa untuk mengadakan dan mengikuti adanya bimbel untuk anak sekolah dasar dari kelas 1-6 dan untuk TPQ kami mengikuti di tiap dusun dengan membagi jumlah anak dan di bagi enam dusun tersebut.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Kuripansari hanya dari ibu-ibu PKK. Di mana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak-bapak di Desa Kuripansari hanya sebagai acara pengajian yang diadakan setiap hari Kamis dan kerja bakti di hari Minggu saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

### **3.5. Sejuta Pengalaman di Desa yang Kaya akan Keanekaragaman**

**Oleh : Aruma Dwi Cindani**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di mana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan penuh mulai tanggal 21 Januari 2020 hingga 23 Februari 2020 untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) non kerja di luar Sidoarjo, sedangkan untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kerja dilaksanakan selama dua bulan pada hari Sabtu-Ahad di



daerah Sidoarjo. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini termasuk dalam mata kuliah wajib berbobot 3 SKS yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan agar para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama di kelas dalam kehidupan sehari-hari yaitu dilingkungan masyarakat.

Desa Kuripansari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang dikepalai oleh Bapak Warijan selaku Kepala Desa Kuripansari. Desa Kuripansari terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Sumbergayam, Warubinatur, Kandangan, Panjunan, Kuripan dan Kedung Peluk. Desa Kuripansari memiliki beberapa potensi keunggulan desa yakni pertanian dan peternakan. Dikarenakan lingkungan desa yang dikelilingi oleh pertanian milik warga yang sengaja di bentuk terasering untuk menghindari longsor dikala musim hujan seperti sekarang ini. Padi dan jagung adalah produk unggulan bagi para petani Desa Kuripansari. Selain itu kebanyakan warga menanam buah naga di depan rumahnya seperti di Dusun Panjunan, di mana hampir di setiap depan rumah warga terdapat tanaman buah naga. Selain itu, warga Desa Kuripansari banyak yang memiliki peternakan seperti sapi, kambing, ayam, kelinci dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, desa tersebut unggul dalam kedua hal tersebut.

Dibalik itu, Desa Kuripansari juga memiliki kekurangan yaitu semangat pemuda untuk turut serta dalam memajukan desa masih kurang. Seperti, kurangnya partisipasi pemuda dalam ke anggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih sangat pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Selain itu, kurangnya dukungan dari perangkat desa juga menjadi salah satu hambatan dalam mengembangkan Desa Kuripansari.

Masalah lain yang masih membayangi Desa Kuripansari yaitu masalah kebersihan lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya tempat sampah bahkan hampir tidak ada. Kebanyakan masyarakat membuangnya kemudian membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain yang terdapat di Desa Kuripansari seperti kondisi sekitar yang susah sinyal berdampak kurangnya informasi dari luar yang dapat berperan sangat penting sebagai sarana referensi dalam memajukan desa. Sebagian besar masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan peternak yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu produk olahan ubi dan

sekam padi. Namun, karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pengembangan produk olahan dan manfaat sekam menjadikan olahan yang dihasilkan kurang bervariasi serta sekam padi hanya menjadi sampah yang tidak berguna.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari juga perlu mendapatkan perhatian lebih. Di Desa Kuripansari hanya terdapat lembaga pendidikan dari tingkat TK dan SD saja ditambah lagi kesadaran masyarakat akan pendidikan masih kurang. Oleh sebab itu, di desa ini perlu dilaksanakan pembentukan jiwa sadar pendidikan sebab pendidikan merupakan modal awal anak untuk menjadi penerus bangsa. Disamping itu, masalah yang menjadi sorotan adalah kurangnya dukungan perangkat desa untuk mengembangkan desa. Karena jika perangkat desanya kurang mendukung maka warganya pun akan sulit mengembangkan desa.

Proses belajar mereka bisa jadi akan memakan waktu yang cukup lama, karena kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda Desa Kuripansari. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar. Proses perbaikan bukanlah hal yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia pasti ada yang mendukung dan ada juga yang menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Maka, bantuan dari perangkat desa dan seluruh masyarakat akan sangat membantu karena dapat menjadi lebih mudah.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Kuripansari hanya dari Ibu-Ibu PKK. Di mana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik yang bertempat di Balai Desa Kuripansari. Adapun peran anak muda di Desa Kuripansari sangatlah pasif. Warganya ramah-ramah di mana hal tersebut ditunjukkan dengan sikap warga sekitar yang dapat menerima keberadaan mahasiswa yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sangat baik. Sehingga, selama berada disana para mahasiswa merasa nyaman. Selain itu, para warga sekitar juga mendukung program-program yang dijalankan oleh para mahasiswa dengan sangat antusias. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya warga yang datang dalam setiap acara yang diadakan oleh tim KKN-P Desa Kuripansari tahun 2020. Para warga mengikuti acara-acara tersebut dengan penuh semangat dan rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga mereka mengikutinya dengan sungguh-sungguh hingga akhir acara.

Keberadaan tim KKN-P 2020 di Desa Kuripansari juga disambut antusias oleh anak-anak di desa ini. Hal tersebut ditunjukkan melalui sikap mereka yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan bimbel (Bimbingan Belajar) yang diadakan oleh tim KKN-P 2020. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan di setiap dusun pada pukul 18.00 yang terbagi menjadi Dusun Sumbergayam dan Watubinatur diadakan di Balai Desa Kuripansari pada hari Senin-Jumat. Untuk Dusun Panjunan pada hari Senin dan Rabu serta Dusun Kandangan pada hari Selasa dan Kamis di TPQ.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, harapan saya gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita, kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari. Mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan cara bersosialisasi dengan masyarakat dan cara saling menghargai satu sama lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan kedepannya saya harap untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif.

### **3.6. Serba-Serbi KKN-P Desa Kuripansari**

**Oleh : Tiara Ramadhani**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki satu kegiatan wajib untuk mahasiswa dan mahasiswi aktif yaitu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau disebut KKN. Kegiatan ini dibagi menjadi dua, KKN Kerja dan KKN Non Kerja. Dimana waktu pelaksanaannya berbeda untuk KKN Kerja dilaksanakan selama 1-5 Minggu. Sedangkan, untuk KKN Non Kerja dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dan mahasiswi mampu bersosialisasi kepada masyarakat, peduli terhadap lingkungan sekitar dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa tersebut.

Lokasi KKN-P Desa Kuripansari terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Letak geografisnya sebelah Utara Desa Jiyu, sebelah Selatan Desa Sumberkembar, sebelah Barat Desa Pandanarum, dan sebelah Timur Desa Jatijejer. Desa Kuripansari ini memiliki 6 dusun yaitu dusun Warubinatur, Sumber Gayam, Panjunan, Kandangan, Kuripan dan

Kedungpeluk. Untuk menuju ke desa tersebut juga cukup mudah bisa melalui jalur Pacet atau jalur Trawas.

Posko KKN-P berada di dusun Sumbergayam dekat dengan balai desa serta rumah kepala desa. Tujuannya agar untuk koordinasi masalah proker mudah. Untuk menuju ke balai desa pun cukup dengan berjalan kaki.

Desa Kuripansari ini memiliki suatu hambatan yaitu jarang terlihat pemuda-pemudi yang bisa diajak untuk berinteraksi tentang masalah yang ada di desa tersebut, walau karangtaruna sudah dibentuk namun masih pasif.

Hambatan lain tentang karakteristik masyarakatnya yang sangat pasif, sangat sulit untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan tim KKN-P. Tapi kita tetap melakukan interaksi dengan warga disaat bertemu dijalan, saat di depan posko maupun saat jalan-jalan pagi.

Di Desa Kuripansari mempunyai masalah yang mungkin tidak begitu diperhatikan oleh masyarakat yaitu masalah sekam padi setelah panen. Dan melimpahnya panen ubi yang dipasarkan atau dijual begitu saja.

Tim kami merancang beberapa proker untuk dijalankan di desa ini, diantaranya demo memasak bola ubi kopong, sosialisasi 5S dan cuci tangan sehat untuk anak SdN Kuripansari dan pembuatan briket dari sekam padi. Namun tidak hanya itu saja kami juga membuat plakat petunjuk jalan di desa yang terbuat dari kayu serta membuat lomba yang terkhususkan untuk anak-anak.

Masalah untuk panen yang melimpah dan hanya dipasarkan begitu saja setelah panen akhirnya tim kami memberi solusi untuk memasarkan ubi tersebut berbentuk bola ubi kopong. Tidak hanya bisa dijual, dibuat cemilan pun cocok. Dengan bahan yang murah dan mudah didapat bola ubi kopong ini bisa menjadi salah satu usaha yang memperoleh banyak untung dengan modal yang tidak banyak.

Selanjutnya untuk masalah panen padi yang melimpah, sekam yang dihasilkan pun cukup banyak akhirnya tim kami memberikan solusi sekam tersebut dijadikan briket atau arang. Dengan cara pembuatan yang cukup mudah. Briket atau arang ini juga dapat menjadi salah satu usaha di desa.

Proker selanjutnya Sosialisasi 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) kami lakukan di SDN Kuripansari khusus untuk siswa dan siswi sekolah tersebut. Tujuan kami memberikan sosialisasi ini agar anak-anak jaman sekarang selalu menjaga sopan santun nya kepada orang yang lebih dewasa. Agar sosialisasi tersebut di terapkan oleh mereka kami memberikan

materi sekaligus prakteknya. Tak hanya tentang 5S kami juga memberikan sosialisasi tentang cuci tangan sehat kepada mereka. Awalnya cuci tangan sangat tidak diperhatikan oleh mereka, yang terpenting tangan basah. Namun, kenyataannya masih banyak yang terkena penyakit karna kurangnya menjaga kebersihan.

Oleh karna itu sosialisasi cuci tangan sehat ini kami terapkan di SDN Kuripansari dengan gerakan mencuci tangan yang benar. Mencuci tangan sehat ini bisa diterapkan sebelum makan atau sesudah makan. Setelah dilakukannya sosialisasi kami memberikan cinderamata kepada sekolah tersebut berupa banner. Di mana banner tersebut menjelaskan tentang 5S dan cuci tangan sehat.

Kegiatan yang kami lakukan selama di desa ini cukup menguras segala tenaga dan pikiran. Semua masalah serta hambatan-hambatan yang kita hadapi bisa kita lewati karna kesabaran, semangat, kekompakan kita menjadi tim. Tanpa adanya tim yang solid proker atau kegiatan apa pun itu tidak akan terlaksana. Karna sejatinya kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

Kami berharap proker dan kegiatan yang sudah kami jalankan di desa Kuripansari ini dapat memberi dampak yang positif. Harapan untuk desa ini sendiri semoga bisa menjadi desa yang lebih aktif, lebih peduli terhadap keberadaan orang baru dan aman sejahtera.

### **3.7. Lingkungan Baru yang Membangkitkan Rasa Semangat**

**Oleh : Khoirotul Maslukkah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Kegiatan KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. KKN non kerja dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020 – 23 Februari 2020. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Kuripansari merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Desa Kuripansari terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Kuripan, Sumbergayam, Warubinatur, Kedungpeluk, Kandangan, dan Panjunan. Desa Kuripansari merupakan desa yang sudah berkembang, terutama di bidang pertanian. Sebagian besar wilayah desa kuripansari merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah petani. Hasil pertanian yang unggul di Desa Kuripansari adalah padi dan ubi. Saya melihat warga Desa Kuripansari suka bercocok tanam. Ketika menyusuri jalan, terlihat berbagai macam tanaman dan pohon di depan rumah warga. Warga memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti buah naga, delima, rambutan, mangga, kelapa, dll. Tanah di Desa Kuripansari termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa. Warga juga banyak yang berternak seperti ayam, kelinci, dan kambing. Desa Kuripansari juga memiliki produk unggulan lainnya seperti keripik usus, pia, dan pigora.

Permasalahan di Desa Kuripansari terletak pada sumber daya manusianya. Terutama para pemuda yang kurang berpartisipasi dalam memajukan desa. Para pemuda jarang mengikuti kegiatan desa seperti kegiatan karang taruna. Kegiatan karang taruna cenderung pasif dan hanya aktif jika ada kegiatan besar saja. Sebagian besar pemuda lebih suka pergi ke warkop daripada bersosialisasi dan berorganisasi. Kesadaran pemuda untuk memajukan dan pembangunan desa sangat kurang. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi terdahulu saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri. Kebanyakan pemuda juga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, hanya selesai sampai SMP atau SMA saja. Mata pencaharian pemuda juga mulai bergeser. Para pemuda lebih memilih bekerja di pabrik daripada bertani yang merupakan potensi unggulan desa Kuripansari. Untuk mengubah pola pikir pemuda jaman sekarang tentang bertani merupakan hal yang susah dan akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda desa Kuripansari. Tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya.

Tim KKN mengalami kesulitan dalam melakukannya. Namun jika ada bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Untuk mengisi waktu luang, kami turut mengikuti kegiatan bapak-bapak seperti tahlilan yang diadakan setiap hari kamis. Dan kami juga mengikuti kegiatan ibu-ibu seperti kegiatan PKK, senam ibu-ibu di hari minggu dan tahlilan ibu-ibu di hari rabu. Kegiatan PKK bertema sosialisasi dan penyuluhan sering diadakan dan ibu-ibu sangat antusias dan mengikuti kegiatan dengan baik. Kami memanfaatkan kegiatan PKK tersebut untuk mensosialisasikan salah satu program kerja kami yaitu pengolahan ubi menjadi makanan Bola ubi kopong. Dengan olahan tersebut diharapkan akan dapat menjadi usaha yang dapat meningkatkan pemasukan rumah tangga. Selama ini warga sekitar hanya mengolah ubi sebagai ubi rebus, kripik dan wilus saja. Ibu-ibu PKK terlihat antusias dengan adanya sosialisasi yang diadakan oleh tim KKN. Kegiatan senam setiap hari minggu untuk ibu-ibu juga aktif. Ibu-ibu sangat antusias mengikuti senam dipagi hari di lapangan SDN Kuripansari.

Warga di Desa Kuripansari cukup ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini, tetapi juga ada sebagian warga yang tertutup dan jarang bersosialisasi. Sehingga Kami sedikit kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang desa. Namun warga disekitar posko kami sangat ramah dan baik. Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan. Mereka bagaikan orangtua yang membantu anak-anaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Untuk masalah kebersihan di Desa Kuripansari sudah cukup baik. Tetapi saya melihat masih ada tumpukan sampah di sungai. Warganya masih ada yang membuang sampah di sungai dan di lahan kosong. Dikarenakan tidak ada tempat untuk membuang sampah yang terdekat mengakibatkan warga membuang sampah di sungai atau lahan kosong untuk dibakar dan itu mencemari udara yang menimbulkan bau asap yang sangat mengganggu terutama dapat mengganggu pernafasan.

Di minggu kedua KKN, tepatnya dihari senin kami mengunjungi SDN Kuripansari. Saya melihat kondisi SDN Kuripansari kurang baik. Ada atap yang rapuh dan mau jatuh hingga membuat anak-anak harus selalu waspada dan akan sangat mengganggu proses belajar. Jumlah sekolah di Desa Kuripansari juga kurang. Hanya terdapat TK dan SD saja. Semangat belajar

anak-anak harus didukung dengan fasilitas pendidikan yang baik. Semoga kedepannya Desa Kuripansari memiliki fasilitas pendidikan yang lebih banyak agar anak-anak tidak perlu jauh-jauh untuk mengenyam pendidikan.

Ketika tim KKN mengunjungi SDN Kuripansari, anak-anak merasa sangat antusias dan ceria. Anak-anak senang didatangi oleh kakak-kakak dari luar kota yang membawa cerita-cerita baru untuk mereka. Kami tim KKN mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak SD dan TK setelah maghrib. Bimbingan belajar dilakukan senin-jumat di balai desa. Lalu hari senin dan rabu di TPQ dusun Panjunan dan selasa dan kamis di TPQ dusun Kandangan. Anak-anak sangat bersemangat untuk bermain dan belajar bersama tim KKN UMSIDA. Rasa keingintahuan yang tinggi membuat anak-anak antusias mendengar cerita, bertanya dan berbagi pengalaman dengan tim KKN. Walaupun hujan anak-anak tetap datang dan semangat untuk belajar bersama kami. Di sore hari kami juga ikut mengajar di TPQ yang berada di masing-masing dusun. Dengan pengalaman KKN di Desa Kuripansari mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman selama 1 bulan saat di Desa Kuripansari akan menjadi bekal di masa depan.

Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif.

### **3.8. Catatan Singkat Untuk Cerita yang Panjang**

**Oleh : Faradina Tri Nurdania**

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi seperti halnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas



Muhammadiyah Sidoarjo rutin dilaksanakan dalam satu bulan bagi KKN Non Kerja dan tiga bulan bagi KKN Kerja. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu bersosialisasi kepada masyarakat, peduli terhadap lingkungan sekitar dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Desa Kuripansari merupakan lokasi KKN kelompok kami yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Letak geografisnya sebelah Utara Desa Jiyu, sebelah Selatan Desa Sumberkembar, sebelah Barat Desa Pandanarum, dan sebelah Timur Desa Jatijejer. Desa Kuripansari memiliki 6 dusun yakni Sumber Gayam, Warubinatur, Panjunan, Kandangan, Kuripan, dan Kedungpeluk. Untuk akses menuju Desa Kuripansari sangat mudah karena bisa dilalui dari jalur Pacet maupun Trawas. Lokasi posko KKN terletak di dusun Sumber Gayam tidak jauh dengan balai desa dan untuk akses jalan juga bisa dilakukan dengan berjalan kaki yang hanya memerlukan waktu 5 menit.

Sebagian besar masyarakat desa Kuripansari bermata pencaharian sebagai petani karena di desa ini terdapat lahan pertanian dan perkebunan yang sangat luas. Namun sayangnya banyak masyarakat desa yang kurang memanfaatkan sumberdaya alam yang terdapat di desa tersebut seperti halnya ubi. Banyak petani yang menjual langsung ubi tersebut tanpa mengelola menjadi produk yang lebih menghasilkan. Oleh karena itu tim KKN Kuripansari berinisiatif untuk mengajari para petani maupun masyarakat lain untuk mengelola ubi menjadi produk makanan ringan yakni bola ubi kopong. Terdapat permasalahan lainnya yakni banyak sekali sisa sekam dari hasil panen yang dibiarkan dan dibakar begitu saja dan menjadi limbah tanpa ada inisiatif untuk diolah, karena itu tim KKN Kuripansari berinisiatif untuk mengolah sekam menjadi briket agar menghasilkan pundi-pundi uang.

Selain itu terdapat permasalahan yang terdapat pada sektor pariwisata yang sebenarnya sangat berpotensi banyak bagi masyarakat desa Kuripansari untuk menjadi desa wisata karena terdapat air terjun dan goa. Namun hanya sedikit orang yang tau mengenai wisata tersebut karena tidak ada tanda-tanda adanya tempat wisata saat melewati jalanan sekitar. Sehingga tim KKN Kuripansari berinisiatif untuk mengembangkan dan mengenalkan lokasi wisata tersebut serta bisa menambah pemasukan dana desa juga. Namun sayangnya tidak dapat persetujuan dari Kepala Desa karena terdapat larangan dari leluhur untuk membangun maupun merubah wilayah tersebut.

Desa Kuripansari bisa disebut desa yang sudah cukup berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju, akan tetapi semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Karang taruna aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan saja. Dan untuk warga desa Kuripansari bisa dibilang ramah karena saat tim KKN datang banyak masyarakat yang menyambut dengan tangan terbuka namun juga jarang terlihat masyarakat berada di luar rumah meskipun sekedar berbincang dengan tetangga, dan seperti halnya saat diadakan acara sosialisasi yang datang hanya sedikit dan itupun dari perangkat desa itu sendiri.

Dan untuk aktivitas di balai desa Kuripansari tergolong sangat singkat dikarenakan perangkat desa datang pada jam 8 pagi lalu balai desa tutup jam 12-1 siang jadi banyak warga yang mengeluh tentang pelayanan di balai desa kuripansari. Sehingga kami Tim KKN Kuripansari berkontribusi untuk menggerakkan seluruh masyarakat, perangkat desa dan karang taruna yang ada. Namun keaktifan maupun partisipasi para masyarakat desa masih sama yakni pasif.

Program kerja yang tim KKN kami rancang yakni pelatihan demo masak bola ubi kopong, sosialisasi pembuatan briket dari sekam, sosialisasi 5S dan cuci tangan sehat, kegiatan bimbingan belajar dan mengaji bersama, pembuatan plakat arah desa, serta lomba anak-anak. Dari proker diatas kami berharap masyarakat dapat bergerak secara bergotong royong demi kesejahteraan dan keaktifan sumber daya manusia yang ada di Desa Kuripansari.

Hambatan tim kami masih sama yakni peran kepala desa yang tergolong baru menjabat satu bulan serta para perangkat desa yang kurang aktif sehingga membuat tim kami bekerja lebih ekstra dalam menjalankan proker yang telah disusun bersama. Kesadaran masyarakat masih minim dalam hal menghargai waktu, tim kami selaku pemilik proker sering kali disepelekan masyarakat desa dengan datang terlambat bahkan sampai tidak datang di acara proker kami sehingga mengakibatkan kami merubah schedule acara yang sudah dirancang.

Dari itu semua, kami sangat menghargai segala usaha tim dengan kesabaran dan ketelatenannya saat menjalankan proker dengan semangat,

tidak merasa lelah maupun mengeluh. Hambatan-hambatan ini mendorong kami tim KKN untuk lebih mengharga waktu, pentingnya sosialisasi dengan masyarakat karena kami pun sadar bahwasannya manusia tidak akan hidup sendiri, melainkan selalu berdampingan dengan masyarakat dan sering kita kenal manusia sebagai makhluk sosial.

Kami berharap proker dan kegiatan yang sudah kami jalankan di desa Kuripansari ini dapat memberi dampak yang positif. Harapan untuk desa ini sendiri semoga bisa menjadi desa yang lebih aktif, lebih peduli terhadap keberadaan orang baru dan aman sejahtera.

### **3.9. Pemberdayaan Masyarakat Desa Kuripansari**

**Oleh : Derry Erwinsyah**

Assalamualaikum Wr Wb perkenalkan nama saya Derry Erwinsyah dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo disini saya sedang melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang di tempatkan di Desa Kuripansari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan KKN ini, bertujuan untuk mempelajari dan mereka miliki sebagai akademik yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena KKN ini tidak ditunjukkan untuk mengunggulkan diri tetapi saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dalam menjalin hubungan dengan tim KKN sebelum menjalin hubungan ke masyarakat desa dan kepala desa, karena kita bertujuan untuk membantu membangun desa memalui program yang kita berikan tidak ada kata tidak mau dalam bekerja sama, buat apa kita mengikuti KKN, ujung-ujungnya hanya untuk mencari nilai lebih, karena kita diajarkan bersosialisasi kepada masyarakat, aparatur, dan kepala desa untuk menjadikan Desa Kuripansari lebih berkembang.

Desa Kuripansari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Kuripansari terdiri dari 6 dusun yaitu, Dusun Sumbergayam, Dusun Warubinatur, Dusun Kandangan, Dusun Panjunan, Dusun Kuripan dan Dusun Kedungpeluk. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Desa Kuripansari ini dipimpin oleh seorang

kepala desa yang bernama Bapak Warijan, beliau baru menjalankan tugas sebagai kepala desa.

Desa Kuripansari termasuk desa yang bisa dibilang desa yang sudah berkembang, namun sayangnya warga desa Kuripansari tergolong kurang aktif dan juga kurang menerima proses pembaruan dalam kemajuan desa, termasuk pemuda yang juga masih kurang dalam memajukan desa. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna Desa Kuripansari, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Karang taruna aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan saja, seperti hari Kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan yang terlihat aktif di desa kuripansari hanya dari ibu-ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Sedangkan untuk bapak-bapak hanya kegiatan pengajian dan keagamaan lainnya rutin di laksanakan di malam hari di karenakan pada saat pagi atau siang hari banyak bapak-bapak bekerja di ladang dan pengerajinan.

Masalah lain yang di Desa Kuripansari adalah masyarakat kurang peduli dalam partisipasi kegiatan yang bertujuan untuk memajukan desa. Di karenakan kurangnya sosialisasi antar masyarakat dengan aparatur desa dan masyarakatnya yang masih terlalu pasif. Adapun permasalahan lain seperti aparatur yang kurang peduli dengan warga dan mengutamakan kepentingan sendiri, kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana referensi desa berkemajuan. Pekerjaan warga Desa Kuripansari rata-rata adalah petani dan usaha kerajinan rumahan, seperti pigora dan jajanan pia khas Desa Kuripansari. namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman teknologi untuk pemasaran dalam pengembangan pemasaran olahan makanan ini menjadikan pemasaran ini tidak meluas, hanya di daerah sekitar Kabupaten Mojokerto saja.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari sudah terbilang sudah memadai. Dengan adanya lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, dan SD, sudah ada di desa ini. Namun masih ada masyarakat yang kurang sadar kepentingan belajar anaknya masih terbilang kurang. Orang tua pun cenderung memperhatikan kebutuhan tersier anaknya daripada membiayai pendidikan, padahal sekolah di Desa Kuripansari. Membentuk jiwa sadar

pendidikan harus dilaksanakan di desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita-cita. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Orang tua berpikir proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada pemuda-pemudi Desa Kuripansari. tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Kuripansari hanya dari ibu-ibu PKK. Di mana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak-bapak di Desa Kuripansari hanya sebagai acara pengajian yang diadakan setiap hari kamis dan kerja bakti di hari minggu saja. Bapak- bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Kuripansari terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga. sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk

menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

### **3.10. Warna-Warni Desa Kuripansari**

**Oleh : Cici Mei Nur Rotania**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan KKN ini, bertujuan untuk mempelajari dan mereka miliki sebagai akademik yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena KKN ini tidak ditunjukkan untuk mengunggulkan diri tetapi saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dalam menjalin hubungan dengan tim KKN sebelum menjalin hubungan ke masyarakat desa dan kepala desa, karena kita bertujuan untuk membantu membangun desa memalui program yang kita berikan tidak ada kata tidak mau dalam bekerja sama, buat apa kita mengikuti KKN, ujung-ujungnya hanya untuk mencari nilai lebih, karena kita diajarkan bersosialisasi kepada masyarakat, aparat, dan kepala desa untuk menjadikan Desa Kuripansari lebih berkembang.

Desa Kuripansari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Kuripansari terdiri dari 6 dusun yaitu, dusun sumbergayam, dusun warubinatur, dusun kandangan, dusun panjunan, dusun kuripan, dan dusun kedungpeluk. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Desa Kuripansari ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Warijan, beliau baru menjalankan tugas sebagai Kepala Desa.

Desa Kuripansari termasuk desa yang bisa dibilang desa yang sudah berkembang, namun sayangnya warga desa Kuripansari tergolong kurang aktif dan juga kurang menerima proses pembaruan dalam kemajuan desa, termasuk pemuda yang juga masih kurang dalam memajukan desa. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam ke anggotaan karang taruna Desa Kuripansari, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Karang taruna aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan saja, seperti hari Kemerdekaan Indonesia.

Masalah lain yang di Desa Kuripansari adalah masyarakat kurang peduli dalam partisipasi kegiatan yang bertujuan untuk memajukan desa. Di karenakan kurangnya sosialisasi antar masyarakat dengan aparat desa dan masyarakatnya yang masih terlalu pasif. Adapun permasalahan lain seperti aparat yang kurang peduli dengan warga dan mengutamakan kepentingan sendiri, kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana referensi desa berkembang. pekerjaan warga Desa Kuripansari rata – rata adalah petani dan usaha kerajinan rumahan, seperti pigora dan jajanan Pia khas Desa Kuripansari. namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman teknologi untuk pemasaran dalam pengembangan pemasaran olahan makanan ini menjadikan pemasaran ini tidak meluas, hanya di daerah sekitar Kabupaten Mojokerto saja.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari sudah terbilang sudah memadai. Dengan adanya lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, dan SD, sudah ada di desa ini. Namun masih ada masyarakat yang kurang sadar kepentingan belajar anaknya masih terbilang kurang. Orang tua pun cenderung memperhatikan kebutuhan tersier anaknya daripada membiayai pendidikan, padahal sekolah di Desa Kuripansari. Membentuk jiwa sadar pendidikan harus dilaksanakan di desa ini, mengingat pendidikan adalah modal awal untuk nantinya anak menggapai sebuah cita-cita. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Orang tua berpikir proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada pemuda-pemudi Desa Kuripansari. tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Kuripansari hanya dari Ibu-Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan

dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak-bapak di Desa Kuripansari hanya sebagai acara pengajian yang diadakan setiap hari kamis dan kerja bakti di hari minggu saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Kuripansari terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga. sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

### **3.11. Pola Fikir Warga Desa Kuripansari**

**Oleh : Viki Rijalul Fikri**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan agar mereka pelajari dan miliki sebagai akademika yang mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa kuripansari terletak di sebelah Desa Sumberkembar yang terletak di Kecamatan Pacet, Jawa Timur, Indonesia. Desa Kuripansari terdiri dari 6 Dusun yaitu Dusun Sumbergayam, Warubinator, Kuripan, Kandangan, Kedung Peluk, Panjunan, dan disetiap dusunya rata-rata warga disana bermata pencaharian sebagai petani.



Sebagian besar warga Kuripansari bermata pencaharian sebagai petani dikarenakan di Desa Kuripansari banyak terdapat persawahan yang sangat luas dan perkebunan ubi yang luas, namun tidak semua warga di Desa Kuripansari bermata pencaharian sebagai petani ada juga yang memiliki industri rumahan sendiri seperti pembuatan pigora, krupuk, dan usus.

Masalah yang dialami Desa Kuripansari adalah pertama dari segi pertanian yaitu sekam, karena ketika tim KKN melihat atau survei ke dusun-dusun banyak sekali terdapat sekam di sawah yang sangat luas di Desa Kuripansari, dan sekam yang banyak terdapat di Desa Kuripansari rata-rata hanya dibakar dan dibiarkan begitu saja tanpa diolah menjadi apapun, banyak sekali terdapat bakaran sekam di sawah Kuripansari, karena itu tim KKN di Desa Kuripansari berinisiatif untuk mensosialisasikan kepada para warga di Desa Kuripansari untuk mengolah sekam menjadi briket.

Masalah lain yang ada di Desa Kuripansari adalah masalah pengelolaan sumberdaya alam di Desa Kuripansari yaitu ubi ubian. Ubi di Desa Kuripansari rata-rata tidak ada yg mengolah menjadi sebuah produk yang bisa dijual, rata-rata mereka langsung menjual hasil panen ubi ke pasar. Dan inisiatif tim KKN di Kuripansari adalah mengajari warga untuk mengolah ubi tersebut menjadi sebuah produk yaitu bola ubi kopong.

Untuk sektor pariwisata sebenarnya sangat berpotensi banyak bagi Desa Kuripansari untuk menjadi desa wisata dikarenakan di Desa Kuripansari banyak terdapat sektor wisata seperti goa dan air terjun, namun sayangnya sektor wisata di Desa Kuripansari sedikit yang mengetahui dan kurang menarik dikarenakan adanya larangan untuk mendirikan atau membangun apapun di sektor wisata tersebut, kata Kepala Desa tidak boleh mendirikan bangunan apapun baik plakat maupun rumah gedek ataupun hiasan di wilayah wisata Kuripansari, kami pun mencoba untuk membicarakan perihal wisata di Kuripansari bahwa sektor wisata di Desa Kuripansari bisa berpotensi besar untuk pembangunan desa, namun Kepala Desa tetap tidak menyetujui dikarenakan alasan tersebut.

Untuk kondisi desa sendiri Desa Kuripansari meskipun mempunyai persawahan yang sangat luas tetapi banyak warga yang mengeluh sulit air untuk pengairan sawah dan banjir.

Untuk keaktifan warga di Kuripansari bisa dibilang warga termasuk pasif, minat warga di Kuripansari bisa dibilang rendah dikarenakan mayoritas warga sendiri adalah petani. Seperti contoh pada saat tim KKN mengadakan

acara sosialisasi dan pelatihan pembuatan briket di Balai Desa Kuripansari tidak banyak warga yang datang hanya 8 orang yang datang dan akhirnya acara pun di batalkan dikarenakan kurangnya peserta pada saat itu, namun acara akan diselenggarakan lagi pada hari lain.

Dan untuk aktivitas di Balai Desa Kuripansari tergolong sangat singkat dikarenakan pak kepala desa datang pada jam kerja jam 9 pagi lalu balai desa tutup jam 12-1 siang jadi banyak warga yang mengeluh tentang pelayanan di Balai Desa Kuripansari, kami pun sudah menyampaikan ke kepala desa perihal masalah tersebut, dan untuk karang taruna di Desa Kuripansari tergolong pasif dikarenakan karang taruna hanya berjalan pada saat ada acara tertentu seperti lomba agustus dll. Mereka juga sudah disediakan alat untuk menyablon baju namun kurang dimanfaatkan dengan baik.

Untuk remaja masjid sebagian ada yang aktif dan tidak aktif, sebagian dusun ada yang aktif dan sebagian da yang tidak aktif seperti dusun sumbergayam remaja masjid di dusun tergolong pasif berbeda dengan di Dusun Kedung Peluk remaja masjid di Kedung Peluk sangat aktif, mereka sering mengikutkan murid TPQ di Dusun Kedung Peluk lomba qiraat dan lomba menghafal Al-Quran di kecamatan.

Untuk solusi di Desa Kuripansari, tim KKN mensosialisasikan tentang pembuatan briket dari sekam agar sekam di sawah Desa Kuripansari yang tergolong sangat luas bisa dimanfaatkan dengan baik dan juga bisa menjadi penghasilan bagi para petani di Desa Kuripansari, untuk pengolahan ubi tim kkn mengadakan pelatihan pembuatan bola ubi kopong.

Kesan di Desa Kuripansari, Desa Kuripansari bisa berpotensi tinggi untuk sektor wisata dikarenakan banyaknya objek wisata di desa ini dan di bidang pertanian di desa ini sangat berpotensi tinggi untuk mrnjadi penghasil padi terbaik dikarenakan besarnya luas sawah di desa ini.

Pesan untuk Desa Kuripansari agar supaya lebih mengoptimalkan pelayanan di balai desa dan lebih bisa menggerakkan masyarakat agar lebih produktif.

### **3.12.32 Hari Berdampingan dengan Masyarakat Desa Kuripansari**

**Oleh : Devy Maharani Putri**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo rutin dilaksanakan dalam satu bulan bagi KKN Non Kerja dan tiga

bulan bagi KKN Kerja. Kegiatan ini mampu mendorong mahasiswa lebih siap menghadapi permasalahan di masyarakat, cara bersosialisasi, dan kepeduliannya terhadap sekitarnya.

Desa Kuripansari terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto dan memiliki 6 dusun yang terdiri Sumber Gayam, Warubinatur, Panjunan, Kandangan, Kuripan, dan Kedungpeluk. Akses menuju Desa Kuripansari sangatlah mudah karena bisa dilalui dari RS. Sumber Glagah maupun melalui Trawas.

Tepat di Desa Sumber Gayam, kami kelompok KKN-P menghuni salah satu rumah warga yang memang digunakan untuk kontrakan mahasiswa saat KKN. Tempat kami menjalankan segala proker sampai kegiatan rutin sangatlah mudah untuk diakses dan tidak jauh dari kontrakan yang hanya memerlukan waktu 5 menit dengan berjalan kaki.

Permasalahan yang sering menjadi penghambat desa ini yakni kurangnya keaktifan pemuda-pemudi karangtaruna Desa Kuripansari, kegiatan rutin pun jarang dilaksanakan oleh pemuda-pemudi karangtaruna Desa Kuripansari, sering terlihat mereka nongkrong dan hanya bersenda gurau.

Permasalahan selanjutnya yakni saat panen padi, sekam yang seharusnya masih bisa di dimanfaatkan malah dibakar dan dibuang sehingga menjadi limbah. Banyaknya perkebunan ubi juga hanya dipanen dan dijual dipasar maupun orang sekitar.

Karakteristik masyarakat Desa Kuripansari yang sangatlah pasif menjadikan kami Tim KKN-P Umsida lebih berkontribusi sangat banyak untuk menggerakkan seluruh perangkat, dari perangkat desa, sampai karang taruna yang ada. Namun keaktifan maupun partisipasi para warga masih sama yakni pasif. Kami sering melakukan interaksi dengan warga hanya saat berbelanja dan bertemu di salah satu penjual sayur keliling saat pagi subuh.

Proker yang tim kami rancang yakni demo memasak bola ubi kopong, sosialisasi 5s dan cuci tangan sehat, pembuatan briket dari sekam, kegiatan bimbingan belajar dan mengaji bersama, serta pembuatan plakat arah desa, serta lomba anak-anak. Dari proker diatas kami berharap masyarakat dapat bergerak secara bergotong royong demi kesejahteraan dan keaktifan sumber daya manusia yang ada di Desa Kuripansari.

Hambatan tim kami masih sama yakni peran kepala desa yang tergolong baru menjabat satu bulan serta para perangkat desa yang kurang

aktif sehingga membuat tim kami bekerja lebih ekstra dalam menjalankan proker yang telah disusun bersama.

Kesadaran masyarakat masih minim dalam hal menghargai waktu, tim kami selaku pemilik proker sering kali disepelekan masyarakat desa dengan datang terlambat bahkan sampai tidak datang di acara proker kami sehingga mengakibatkan kami merubah schedule acara yang sudah dirancang. Dari peristiwa seperti itu setiap kami menjalankan proker menjadikan kami tim KKN-P sedikit kecewa dengan respon masyarakat.

Dalam salah satu proker kami yakni sosialisasi 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) kurang diterapkan di sekolah sehingga saat tim kami melakukan sosialisasi sedikit kesusahan karena para siswa-siswi sangat ramai dan susah diatur. Alhasil dengan kesabaran dan ketelatenan kami pun berhasil menerapkan program 5S ini agar dilaksanakan oleh para siswa-siswi saat disekolah, rumah, tempat mengaji, atau dimanapun. Keberhasilan kami dalam sosialisasi 5S ini dituangkan dalam bentuk cinderamata banner 5S agar selalu diamati oleh siswa-siswi bahwa 5S ini sangatlah penting diterapkan dimanapun. Selanjutnya, sosialisasi cuci tangan sehat masih diabaikan oleh siswa-siswi karena dianggap sepele. Oleh karena itu tim KKN-P mensosialisasikan gerakan cuci tangan sehat secara benar dan memberikan pesan agar sosialisasi ini diterapkan sebelum makan, sesudah makan, maupun sebelum atau sesudah melakukan apapun itu. Keberhasilan sosialisasi ini juga dituangkan dalam cinderamata berupa banner. Hal yang dilakukan dari salah satu proker ini untuk melatih siswa-siswi melakukan segala tindakannya secara benar agar tidak menjadi anak yang berkelakuan buruk.

Dari itu semua, kami sangat menghargai segala usaha tim dengan kesabaran dan ketelatenannya saat menjalankan proker dengan semangat, tidak merasa lelah maupun mengeluh. Hambatan-hambatan ini mendorong kami tim KKN-P untuk lebih menghargai waktu, pentingnya sosialisasi dengan masyarakat karena kami pun sadar bahwasannya manusia tidak akan hidup sendiri, melainkan selalu berdampingan dengan masyarakat dan sering kita kenal manusia sebagai makhluk sosial. Kami pun tidak akan mengetahui kapan kami membutuhkan individu lain, makan pentingnya bersosialisasi dan komunikasi harus dilaksanakan sebaik mungkin.

Harapan kami untuk Desa Kuripansari semoga kedepannya bisa menjadi desa yang sangat aktif, tenang, dan sejahtera. Dengan ditetapkannya kepala desa sampai perangkat-perangkat desa dan dibantu support dari

masyarakat, bisa menjadikan sistem kekeluargaan semakin erat dan dijauhkan dari segala hambatan.

### **3.13. Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Kuripansari**

**Oleh : Apriliya Nursya'bani Bachtyar**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, untuk peserta KKN non-kerja kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan. Dengan adanya kegiatan ini, bertujuan untuk menerapkan ilmu yang di dapat dari perkuliahan semester 1 sampai semester 5 di dalam kegiatan bermasyarakat sehari-hari.

Desa Kuripansari merupakan desa yang bisa dibidang luas. Karena desa ini memiliki 6 (enam) dusun, yaitu dusun Sumbergayam, Warubinatur, Kandangan, Panjunan, Kuripan, dan Kedung Peluk. Sebelah timur desa, berbatasan dengan jalan raya menuju arah trawas, arah barat berbatasan dengan desa Sumberkembar.

Desa Kuripansari termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibidang desa yang sudah maju dan modern akan tetapi semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam ke anggotan karang taruna desa Kuripansari, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong bersama teman-temannya dan malas bersosialisasi. Karang taruna aktif apabila jika ada kegiatan besar di kalender tahunan saja.

Masalah lain yang dihadapi adalah pasifnya masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan pada saat dilakukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata, sehingga hal ini sedikit mempersulit kegiatan. Menurut informasi dari beberapa warga setempat, terkadang beberapa dusun terkena banjir saat musim penghujan tiba. Hal ini dikarenakan saluran air yang kecil. Dan juga beberapa dusun yang terkena krisis air jika musim kemarau tiba. Adapun permasalahan lain seperti kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya iformasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana refrensi desa berkemajuan. Pekerjaan warga Kuripansari rata-rata adalah petani dan pengusaha kecil-kecilan yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa bakpia dari dusun kandagan. Namun dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pengembangan product olahan

makanan ini hanya di pasarkan di sekitaran rumah jika ada orang yang memesan saja.

Namun, dibalik masalah tersebut, banyak juga hal-hal yang patut di apresiasi, yaitu seperti adanya bank sampah. Bank sampah ini merupakan tempat dipilahnya antara sampah dapur dan sampah plastik atau yang lainnya. Sehingga hal tersebut dapat dijual lagi.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Lembaga Pendidikan dari tingkat PAUD, TK, dan SD, sudah ada di desa ini. Namun untuk sarana dan prasarana masih kurang memadai, terutama di SD yang membutuhkan renovasi. Disamping itu masalah lain yang menjadi sorotan saya adalah kurangnya kesadaran pemuda untuk turut membangun desa. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi tua saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri.

Mungkin proses belajar mereka akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda dusun Kuripansari, tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Kegiatan yang terlihat aktif di dusun Kuripansari hanya dari Ibu-Ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan teribilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak-bapak di dusun Kuripansari ini hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Warga di desa Kuripansari terkesan ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini. Kami mudah mendapatkan berbagai informasi tentang desa dari beberapa warga sekitar kontrakan.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa

Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif, aamiin. Pada intinya, saya akan membuat program-program yang berbau edukasi untuk menarik minat pemuda setempat. Dengan adanya ini akan mempengaruhi pola pikir masyarakat dan masyarakat lebih produktif entah dari dunia nyata ataupun dunia maya.

### **3.14. Asam Garam Kehidupan di Desa Kuripansari**

**Oleh : Dwi Suryani Rimasasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di mana kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan penuh mulai tanggal 21 Januari 2020 hingga 23 Februari 2020 untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) non kerja di luar Sidoarjo, sedangkan untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kerja dilaksanakan selama dua bulan pada hari Sabtu-Ahad di daerah Sidoarjo. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini termasuk dalam mata kuliah wajib berbobot 3 SKS yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa semester 6 atau bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sudah menjalani semester 6 namun belum mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan agar para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama di kelas dalam kehidupan sehari-hari yaitu dilingkungan masyarakat.

Desa Kuripansari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang dipimpin oleh Bapak Warijan selaku Kepala Desa Kuripansari. Desa Kuripansari terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Sumbergayam, Warubinatur, Kandangan, Panjunan, Kuripan dan Kedung Peluk. Desa Kuripansari merupakan desa yang memiliki beberapa keunggulan yaitu terdiri dari pertanian dan peternakan. Hal tersebut ditunjukkan melalui lingkungan sekitar yang dikelilingi oleh pertanian milik warga yang berupa terasering yang ditanami padi dan ada pula warga yang menanam buah naga di depan rumahnya seperti di Dusun Panjunan, di mana

hampir di setiap depan rumah warga terdapat tanaman buah naga. Selain itu, warga Desa Kuripansari banyak yang memiliki peternakan seperti sapi, kambing, ayam, kelinci dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, desa tersebut unggul dalam kedua hal tersebut.

Dibalik keunggulan yang ada di Desa Kuripansari juga terdapat kekurangan yaitu semangat pemuda untuk turut serta dalam memajukan desa masih kurang. Seperti, kurangnya partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih sangat pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong di warung kopi dan malas bersosialisasi. Selain itu, kurangnya dukungan dari perangkat desa juga menjadi salah satu hambatan dalam mengembangkan Desa Kuripansari.

Masalah lain yang masih membayangi Desa Kuripansari yaitu masalah kebersihan lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya tempat sampah bahkan hampir tidak ada. Kebanyakan masyarakat membuangnya kemudian membakarnya di lahan kosong. Adapun permasalahan lain yang terdapat di Desa Kuripansari seperti kondisi sekitar yang susah sinyal berdampak kurangnya informasi dari luar yang dapat berperan sangat penting sebagai sarana referensi dalam memajukan desa. Sebagian besar masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dan peternak yang menjadikan desa ini memiliki beberapa potensi yaitu produk olahan ubi dan sekam padi. Namun, karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang pengembangan produk olahan dan manfaat sekam menjadikan olahan yang dihasilkan kurang bervariasi serta sekam padi hanya menjadi sampah yang tidak berguna.

Masalah pendidikan di Desa Kuripansari juga perlu mendapatkan perhatian lebih. Di Desa Kuripansari hanya terdapat lembaga pendidikan dari tingkat TK dan SD saja ditambah lagi kesadaran masyarakat akan pendidikan masih kurang. Oleh sebab itu, di desa ini perlu dilaksanakan pembentukan jiwa sadar pendidikan sebab pendidikan merupakan modal awal anak untuk menjadi penerus bangsa. Disamping itu, masalah yang menjadi sorotan adalah kurangnya dukungan perangkat desa untuk mengembangkan desa. Karena jika perangkat desanya kurang mendukung maka warganya pun akan sulit mengembangkan desa.

Proses belajar mereka bisa jadi akan memakan waktu yang cukup lama, karena kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda Desa Kuripansari. Hal tersebut dapat menimbulkan



dampak yang sangat besar bagi masyarakat sekitar. Proses perbaikan bukanlah hal yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia pasti ada yang mendukung dan ada juga yang menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Maka, bantuan dari perangkat desa dan seluruh masyarakat akan sangat membantu karena dapat menjadi lebih mudah.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Kuripansari hanya dari ibu-ibu PKK. Di mana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik yang bertempat di Balai Desa Kuripansari. Sedangkan, peran bapak-bapak di Desa Kuripansari ini hanya sebagai acara keagamaan saja. Sebagian besar bapak-bapak bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu luang saja. Adapun peran anak muda di Desa Kuripansari sangatlah pasif. Warganya ramah-ramah di mana hal tersebut ditunjukkan dengan sikap warga sekitar yang dapat menerima keberadaan mahasiswa yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sangat baik. Sehingga, selama berada disana para mahasiswa merasa nyaman. Selain itu, para warga sekitar juga mendukung program-program yang dijalankan oleh para mahasiswa dengan sangat antusias. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya warga yang datang dalam setiap acara yang diadakan oleh tim KKN-P Desa Kuripansari tahun 2020. Para warga mengikuti acara-acara tersebut dengan penuh semangat dan rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga mereka mengikutinya dengan sungguh-sungguh hingga akhir acara.

Keberadaan tim KKN-P 2020 di Desa Kuripansari juga disambut antusias oleh anak-anak di desa ini. Hal tersebut ditunjukkan melalui sikap mereka yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan bimbingan (Bimbingan Belajar) yang diadakan oleh tim KKN-P 2020. Di mana kegiatan bimbingan (Bimbingan Belajar) tersebut dilaksanakan di setiap dusun pada pukul 18.00 yang terbagi menjadi Dusun Sumbergayam dan Watubinatur diadakan di Balai Desa Kuripansari pada hari Senin-Jumat. Untuk Dusun Panjunan pada hari Senin dan Rabu serta Dusun Kandangan pada hari Selasa dan Kamis di TPQ.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, harapan saya gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita, kenangan dan pengalaman yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa

Kuripansari. Mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan cara bersosialisasi dengan masyarakat dan cara saling menghargai satu sama lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan kedepannya saya harap untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif.

### **3.15. Menerapkan Metode *Fun Learning* Untuk Menumbuhkan Minat Baca dan Belajar Siswa SDN Kuripansari**

**Oleh : Reni Rahmawati Syurgawi**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan untuk persatuan KKN non kerja. Mulai tanggal 21 Januari 2020 hingga 23 Februari 2020 untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Non Kerja di luar Kota Sidoarjo, sedangkan untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kerja dilaksanakan selama dua bulan yang hanya dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu di daerah Sidoarjo. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini termasuk dalam mata kuliah wajib berbobot 3 SKS yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan penyelesaian masalah yang ada di masyarakat. Desa Kuripansari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang dipimpin oleh Bapak Warijan selaku Kepala Desa Kuripansari. Desa Kuripansari terbagi menjadi 6 dusun yang diantaranya adalah Dusun Sumbergayam, Warubinatur, Panjunan, Kuripan, dan Kedung Peluk. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Kuripansari adalah 2.582 jiwa. Desa Kuripansari termasuk desa yang berkembang akan tetapi yang sangat disayangkan adalah semangat pemuda untuk turut serta memajukan desa masih sangat kurang. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam keanggotaan karang taruna, bahkan kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Kebanyakan pemuda lebih aktif nongkrong dan tidak memiliki minat untuk bersosialisasi.

Desa Kuripansari merupakan desa yang memiliki beberapa keunggulan yaitu terdiri dari pertanian dan peternakan. Hal tersebut ditunjukkan melalui lingkungan sekitar yang dikelilingi oleh pertanian milik warga yang berupa terasering yang ditanami padi dan ada pula warga yang menanam buah naga didepan rumahnya seperti Dusun Panjuna, dimana

hampir disetiap depan rumah warga terdapat tanaman buah naga. Selain itu, warga Desa Kuripansari banyak yang memiliki peternakan seperti sapi, kambing, ayam, kelinci, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu desa tersebut unggul dalam kedua hal tersebut.

Kami juga menyempatkan berkunjung ke SDN Kuripansari. Saat berkunjung kami disambut dengan sangat ramah dengan perangkat sekolah dan semua siswa yang ada disana. Mereka sangat senang ketika melihat kami. Tapi ketika saya memasuki ruang kelas, saya melihat pemandangan yang kurang sedap. Saya melihat atap kelas yang akan roboh. Hal itu sebenarnya bisa mempengaruhi kenyamanan proses pembelajaran. Untuk perkembangan sekolah sudah mulai berkembang, karena lembaga pendidikan SDN Kuripansari sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan didukung buku tematik yang ada. Untuk perkembangan siswanya saya rasa masih kurang. Minat belajar dalam mengikuti suatu pembelajaran merupakan suatu yang penting dalam kelancaran proses hasil belajar. Jika seseorang anak memiliki minat belajar yang rendah maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Saya melihat masih ada siswa yang belum bisa membaca dan berhitung dengan baik. Pengaruh minat belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses belajar mengajar (PMB) yang membosankan. Di SDN Kuripansari, secara keseluruhan siswa masih belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan fokus dan kebanyakan mereka lebih memilih kegiatan belajar yang menyenangkan. Tim KKN Kuripansari akhirnya mengadakan program bimbel setiap harinya yang dilaksanakan setelah sholat maghrib.

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbel ini kita mensosialisasikan ke sekolah terlebih dahulu dan memberitahukan bahwa Tim KKN Desa Kuripansari mengadakan Bimbel. Bimbel diikuti oleh siswa TK dan SD kelas 1-6 yang dilaksanakan pada setiap hari senin-jum'at. Kegiatan kami awali dengan kegiatan ice breaking, jika mereka ada PR maka kita membantunya, terkadang kita juga belajar membuat origami dan menggambar. Anak-anak mengikuti kegiatan bimbel tersebut dengan sangat senang dan antusias. Setiap hari mereka datang dengan wajah yang ceria. Saat proses bimbel berlangsung saya menemukan beberapa siswa kelas 1 dan 2 yang belum bisa dalam membaca. Ada juga anak-anak yang aktif dan juga pasif. Untuk mengatasi siswa-siswi tersebut kami membagi beberapa kelompok yang sesuai dengan kelasnya. Saya mengkondisikan anak-anak yang belum bisa baca, menulis

dan berhitung bagi kelas awal. Setiap harinya saya memberikan materi belajar membaca, menulis dan berhitung, tapi tidak dengan cara yang membosankan. Kami selingi proses pembelajaran dengan bermain dan bernyanyi sehingga proses belajar berjalan dengan menyenangkan. Dengan metode yang saya lakukan, minat mereka dalam belajar membaca semakin tinggi. Untuk keseluruhan peserta bimbel semua yang memiliki minat yang tinggi mereka dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik. Saat di tempat bimbel siswa/peserta diajak untuk belajar terlebih dahulu, setelah belajar peserta bimbel akan diajak bermain oleh kakak-kakak yang lain. Karakteristik anak di Desa Kuripansari ini mereka sangat senang bermain dibanding dengan belajar.

Saat bimbel tidak hanya memberikan bimbingan mengenai pengetahuan formal, tetapi anak-anak yang mengikuti Bimbel Ceria ini diberikan pengetahuan non formal. Pengetahuan formal yang dimaksud meliputi pelajaran-pelajaran di sekolah, belajar membaca, belajar menulis, belajar berhitung dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pengetahuan non formal, tim KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengajak anak-anak untuk bercerita, bermain, mewarnai dan lain sebagainya, kami juga mengajarkan tentang 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, santun) dan langkah-langkah cuci tangan yang benar. Tujuan utama dilaksanakannya program kerja ini untuk meningkatkan minat belajar anak-anak usia sekolah dasar di Desa Kuripansari. Dengan meningkatnya minat belajar, maka Sumber Daya Manusia (SDM) nya juga akan membaik. Anak-anak juga dapat menceritakan semua hal terkait pendidikan. Harapannya, dengan bimbel ceria ini dapat memotivasi anak-anak usia sekolah untuk terus belajar serta juga dapat menjadi ajang sharing bagi anak-anak untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lainnya. Akhir kata saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang telah

membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari ini menjadi desa yang semakin maju.

### **3.16. KKN di Desa Kuripansari, Kec. Pacet, Kab. Mojokerto**

**Oleh : Siti Khoirinatus Sholihah**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengabdikan di desa tertentu. Kegiatan ini biasanya dilakukan 1 sampai 2 bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu yang di dapat dari perkuliahan selama semester 1 sampai semester 5.

Desa kuripansari merupakan desa yang terbilang luas, terdapat 6 dusun dalam desa tersebut. Di antaranya Subergayam, Kandangan, Panjunan, Kedung Peluk, Kuripan, Warubinatur. Di sana juga dekat dari rumah sakit yang cukup besar yaitu Rumah Sakit Sumber Glagah. Sebelah timur Desa Kuripansari berbatasan dengan jalan raya menuju ke Trawas.

Desa Kuripansari merupakan desa yang sudah berkembang, akan tetapi kurangnya semangat para pemuda untuk ikut serta memajukan desa tersebut. Pemuda yang kurang berpartisipasi dalam keanggotaan Karang Taruna desa kuripansari. Sangat disayangkan, karena desa tersebut sudah mulai berkembang dan memiliki beberapa potensi yang di unggulkan. Keunggulan dari desa tersebut yaitu memiliki usaha Pigora dan Bakpia atau Pia dengan berbagai varian rasa. Keunggulan desa cikup terkenal dari desa ke desa sampai ke luar kota.

Mata pencarian di desa kuripansari kebanyakan menjadi petani. Banyak sawah yang ditanami padi dan ubi. Jadi sedikit sulit jika mencari toko yang menjual beras dikarenakan warga desa kuripansari rata-rata sudah memiliki beras masing-masing. Desa kuripansari juga tergolong desa yang rawan banjir, dikarenakan tanggul sungai yang sering jebol. Tetapi semenjak mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa pembangunan tanggul yang lebih bagus dan kuat desa kuripansari sudah jarang terkena banjir.

Kendala di desa tersebut salah satunya adalah sulitnya sumber air, sebagian warga ada yang menggunakan PDAM. Tetapi tidak semua warga menggunakan PDAM dikarenakan kurangnya biaya. Air yang terbilang sedikit susah untuk di dapatkan membuat warga kesulitan dan juga mengeluh. Terkadang juga sampai 2 harian airnya tidak mengalir ke rumah warga-warga. Adapun permasalahan lain seperti susah sinyal di desa tersebut.

Namun di balik masalah tersebut terdapat beberapa hal yang patut di apresiasi, yaitu seperti adanya Bank Sampah. Bank sampah ini

merupakan tempat di pilahnya antara sampah plastic dan sampah dapur atau sampah yang lain. Sehingga dapat di jual kembali.

Adapun juga kegiatan yang bisa dikatakan sangat aktif yaitu PKK. Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan tersebut sangat aktif dan bersemangat. Kegiatan PKK termasuk kegiatan yang paling aktif. Terdapat beberapa tempat wisata juga di desa itu, di antaranya Air Terjun dan Goa Putih. Tapi sangat di sayangkan, tempat wisata tersebut tidak boleh di rubah atau di perbaiki. Di karenakan sudah menjadi tempat keramat yang tidak di ijinan untuk diubah.

Untuk masalah pendidikan di desa kiripansari dari tingkat SD, TK dan PAUD memang sudah ada, namun untuk fasilitasnya masih kurang. Keadaan kelas yang di SD yang kurang memadai, sering terjadinya kebocoran pada atap sedikit mengganggu kegiatan pembelajaran pada anak-anak. Tetapi tidak semua kelas memiliki kondisi tersebut, hanya sebagian kelas saja.

Kondisi kelas yang kurang memadai sudah mendapat respon dari pihak sekolah. Sebagian sudah ada yang di renovasi, sehingga sebagian siswa ada yang pindah ke mushollah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Meskipun tempatnya di mushollah anak-anak tetap bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bersama guru kelas. Siswa siswi yang di pindah ke mushollah adalah siswa siswi kelas 2.

Di sana kami juga turut mebantu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun tidak semaksimal guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Kami juga mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak, diantaranya lomba mewarnai, adzan dan cerdas cermat. Anak-anak sangat bersemangat untuk mengikuti perlombaan tersebut, banyak anak-anak yang ikut berpartisipasi pada perlombaan. Selain itu juga kita mengadakan demo masak untuk ibu-ibu PKK, demo masak berupa Bola ubi kopong. Mengapa kita menggunakan bahan ubi untuk di jadikan demo masak? Di karenakan di sana rata-rataarganya banyak yang menanam ubi.

Tidak hanya ubi, tetapi juga padi. Maka dari itu kita memanfaatkan kulit padi untuk dijadikan briket. Agar bisa di dimanfaatkan untuk warga, tidak hanya sekdar dibakar kemudian di buang. Dengan adanya ide untuk pembuatan briket warga bisa memanfaatkan sisa kulit padi agar bisa dijadikan usaha.

Warga desa kuripansari juga tergolong ramah dan peduli juga terhadap pendatang baru seperti kami. Sehingga kami juga mudah berbaur dengan warga atau tetangga sebelah posko. Namun sedikit waktu untuk bisa bertemu dengan warga sekitar dikarenakan kesibukan mereka masing-masing yang kebanyakan bekerja di sawah dari pagi hingga menjelang sore hari.

Kegiatan yang terbilang aktif tidak hanya PKK, tetapi juga ada kegiatan rutinan atau tahlil bersama, kegiatan rutinan dilaksanakan pada hari Rabu setelah adzan maghrib. Tetapi tidak semua warga bisa hadir untuk kegiatan tersebut dikarenakan bekerja. Desa tersebut juga dekat dengan pabrik-pabrik. Untuk kegiatan rutinan hanya ibu-ibu yang mengikuti, untuk bapak-bapak juga ada kegiatan sendiri yaitu berupa tahlil.

Tidak terlalu banyak gagasan dalam essay ini, harapan saya agar essay ini bisa bermanfaat untuk kemajuan desa kuripansari. Demi mewujudkan semangat warga desa khususnya para pemuda yang akan memimpin kemajuan desa dan juga agar lebih mandiri. Juga banyak pengalaman yang saya dapatkan dari desa kuripansari setelah melaksanakan kegiatan KKN di sana, di antaranya tempat tinggal, teman, pengalaman hidup yang baru dan yang lebih utama adalah ilmu baru. Ilmu yang mengajarkan tentang bersosialisasi dengan masyarakat baru dan mengargai satu sama lain.

Akhir kata saya pribadi sebagai penulis essay mengucapkan trimakasih kepada yang membaca essay ini dan juga mohon maaf bila ada kata yang sedikit menyinggung. Harapan saya untuk desa kuripansari semoga bisa lebih maju dan berkembang dalam segala hal.

### **3.17. Pengalaman KKN di Desa Kuripansari**

**Oleh : Defi Amanatul K**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Dan merupakan sebuah kegiatan yang rutin dilakukan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 21 Januari – 23 Februari 2020 untuk peserta KKN non kerja sedangkan dua bulan untuk peserta KKN kerja pada hari Sabtu-Ahad. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menerapkan akademik yang di miliki dalam kehidupan bermasyarakat dan membantu penyelesaian masalah dalam permasalahan.

Desa Kuripansari termasuk desa yang sudah cukup berkembang dan memiliki 6 dusun yaitu Dusun Sumbergayam, Warubinatur, Kandangan, Panjunan, dan kedung peluk dengan pekerjaan atau mata pencarian sebagian besar penduduknya adalah petani karena memang kawasannya berada di pegunungan dan ditunjukkan melalui lingkungan sekitar yang dikelilingi oleh pertanian milik warga yang berupa terasering yang ditanami padi dan ada pula warga yang menanam buah naga didepan rumahnya seperti Dusun Panjuna, dimana hampir disetiap depan rumah warga terdapat tanaman buah naga tetapi hasil pertanian terbesar dari desa ini adalah padi dan ubi selain itu, Warga Desa Kuripansari banyak yang memiliki peternakan seperti sapi, kambing dan ayam. Selain petani dan peternak ada juga yang berprofesi sebagai wiraswasta, guru, pegawai negri sipil, dan pegawai swasta. Saat hari pertama kami datang di desa Kuripansari kami disambut dengan senyum keceriaan dan ramah tamah warga sekitar dan anak-anak kecil disana banyak anak kecil yang datang ke posko KKN untuk bermain-main atau hanya sekedar ingin tahu.

Namun sangat disayangkan semangat pemuda untuk turut serta berpartisipasi membangun desa masih sangat kurang. Seperti kurangnya partisipasi pemuda dalam kegiatan karang tarun, bahkan bisa di bilang kegiatan karang taruna di desa ini masih pasif. Karena kebanyakan pemuda desa kuripan bekerja di pabrik dan mereka tidak memiliki minat untuk bersosialisasi, Masalah lain yang masih menghantui desa Kuripan sari ini adalah kondisi sekitar yang susah sinyal yang membuat beberapa dampak negatif di desa yang menyebabkan kurangnya informasi dari dunia luar yang berperan penting sebagai sarana refrensi desa berkemajuan. desa ini memiliki beberapa potensi yaitu product olahan yang berupa kripik usus dan juga pia. Yang sudah berkembang dan di pasarkan namun hanya daerah pacet saja. Selain itu, kami juga menyempatkan diri untuk berkunjung ke SD Kuripansari, kami disambut sangat baik oleh perangkat sekolah dan senyum ceria anak-anak disana, maksud kami berkunjung ke SD Kuripansari adalah kami akan membantu mengajar di SD tersebut, saat pertama kali saya masuk kelas saya melihat pemandangan yang kuarng baik, saya melihat atap ruang kelas yang bocor dan ada pula kelas yang lampu nya rusak yang dikhawatirkan dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kenyamanan dalam belajar. Untuk perkembangan siswanya saya rasa masih kurang. Minat belajar para siswa masih terbilang cukup rendah karena masih



ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan berhitung terdapat faktor yang menyebabkan menurunnya minat belajar salah satunya adalah metode pembelajaran yang relatif membosankan, saat saya mengajar disana mereka cenderung lebih suka dan lebih faham dengan metode belajar sambil bermain dan bercanda. Masalah pendidikan lain dari Desa Kuripansari adalah hanya terdapat lembaga pendidikan PAUD, TK dan SD saja sedangkan untuk SMP dan SMA harus keluar dari desa dan harus menempuh jarak yang cukup jauh yang memerlukan alat transportasi.

Selain itu, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mungkin dapat menghambat proses belajar mereka dan memerlukan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda Desa Kuripansari. tapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Sebagai seorang peserta KKN, sungguh sangat sulit melakukannya. Namun dengan adanya bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Terdapat masalah lain yang masih kurang dari Desa Kuripansari ini adalah kurangnya inisiatif warga untuk memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat diolah menjadi produk yang dapat di pakai lagi.

Kegiatan yang terlihat aktif di Desa Kuripansari adalah dari ibu-ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan teribilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Peran bapak-bapak di Desa Kuripansari ini hanya sebagai acara kerohanian saja. Bapak-bapak kebanyakan bekerja dan hanya dapat hadir bila ada waktu senggang saja. Adapun antusias warga pada Mahasiswa KKN sangat sangat baik hal tersebut ditunjukkan dengan sikap warga yang ramah dan selalu antusias ikut dan mendukung dalam setiap kegiatan atau program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN, Sehingga selama berada di Desa tersebut para mahasiswa merasa nyaman.

Selain oleh warga keberadaan Mahasiswa KKN juga di sambut antusias oleh anak-anak. Hal itu di tunjukan dengan sikap mereka dengan penuh antusias ikut dalam kegiatan BIMBEL (Bimbingan Belajar) yang dilaksnakan di setiap dusun yang pada pukul 18.00 yang terbagi menjadi Dusun Sumber gayam dan Warubinatr diadakan di Balai Desa Kuripansari

pada hari senin-jumat. Untuk dusun Panjunan pada hari Senin dan Rabu serta Dusun Kandangan pada hari Selasa dan Rabu serta Dusun kandangan pada hari Selasa dan Kamis di TPQ. Selain BIMBEL terdapat juga mengajar TPQ yang terbagi menjadi Dusun Warubinatur yang dilaksanakan setiap hari, Panjunan pada hari Senin dan rabu, Kandangan pada hari Senin dan Selasa, Kedung Peluk pada hari Selasa dan Jumat.

Hal yang paling berkesan dari Desa Kuripansari adalah keramah tamahan warga yang menyambut kami dengan sangat baik dan juga senyum keceriaan dan antusias anak-anak dalam mengikuti BIMBEL dan juga BTQ, banyak anak yang sedih saat kami kembali pulang yang membuat kami enggan meninggalkan desa tersebut, namun apa daya waktu kami mengabdikan di desa tersebut sudah selesai dan kami harus kembali.

Tidak terlalu banyak gagasan atau ide yang tertulis di dalam essay ini, saya hanya berharap gagasan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan desa khususnya Desa Kuripansari dan semoga gagasan ini segera terealisasi, demi mewujudkan masyarakat desa yang mandiri. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Kuripansari, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini dan saya berharap kedepannya untuk Desa Kuripansari menjadi desa yang mandiri dan produktif.

# **KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA**

## **IV**

### **4.1. Kesan Kepala Desa/Perangkat Desa**

**Oleh : Bapak Warijan**

Kesan pesan bapak kepala desa Kuripansari kepada mahasiswa KKN-P 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo “Assalamu’alaikum wr. wb. saya mengucapkan terimakasih banyak atas kunjungan adik-adik KKN pencerahan UMSIDA ke desa kami. Semoga apa yang sudah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi saya dan seluruh masyarakat kuripansari, dan semoga bermanfaat juga bagi mahasiswa kkn. Saya selaku Kepala Desa berterimakasih karena adik-adik KKN sudah mengabdikan permintaan saya untuk dibuatkan petunjuk arah di Desa Kuripansari. Terimakasih atas kegiatan program kerja Briket yang bermanfaat bagi masyarakat saya, meskipun ada kendala pada saat waktu pelaksanaan. Saya juga ingi menyampaikan keluhan dari warga yaitu meminta tolong agar lain kali jika ada mahasiswa KKN yang berkunjung ke Desa Kuripansari, mohon dijadwalkan wajib 2 orang ke balai desa untuk membantu aktifitas di balai desa, dan diusahakan sering berkomunikasi pada warga lebih akrab lagi, sebelumnya saya juga minta maaf kepada mahasiswa KKN, saya menyampaikan apadanya kisah keluh dari masyarakat Desa Kuripansari, memang itu yang saya peroleh, saya selaku kepala desa disini mengucapkan terimakasih banyak atas kunjungan KKN di Desa Kuripansari.

### **4.2. Kesan Kelompok Ibu PKK**

**Oleh : Ibu Lasianah (Ketua PKK Desa Kuripansari)**

Assalamu’alaikum wr.wb.

Saya mengucapkan terimakasih banyak atas kunjungan adik-adik KKN-P UMSIDA 2020. Kami mendo’akan semoga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan semakin maju lagi dan saya selaku ketua PKK Desa Kuripansari berharap semoga apa yang sudah adik-adik dapatkan dari desa kami dapat bermanfaat. Saya mewakili warga Desa Kuripansari mohon maaf

apabila ada tutur kata dan tingkahlaku kami yang kurang berkenan di hati adik-adik KKN-P UMSIDA. Terimakasih, Wassalamu'alaikum wr. wb.

#### **4.3. Kesan Kepala Sekolah SDN Kuripansari**

**Oleh : Bapak Ishaq**

Saya berterima kasih atas kedatangan adik-adik mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan motivasi dalam hal belajar, baik itu kepada guru dan siswa-siswi di SDN Kuripansari. Karena setelah SD masih ada jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Yang ke dua, saya melihat para siswa juga merasa senang dengan kehadiran kalian, karena kalian memberikan permainan-permainan yang menyenangkan baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Saya melihat dari perilaku mahasiswa dari UMSIDA secara umum baik dan mampu menjaga kekompakan dan sopan santun terhadap kita semua. Dan terakhir terima kasih, semoga sukses dan semoga ilmunya bermanfaat karena saya hanya bisa mendoakan semoga cita-cita kalian semua di restui Allah. Aamiin.

# PENUTUP

# V

## 5.1. Kesimpulan dan Saran

### 5.2.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja KKN yang telah disusun dan dilaksanakan kurang lebih satu bulan program KKN berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susahnyanya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga. Mahasiswa KKN susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan, namun kegiatan tersebut tetap dapat terlaksana dengan baik.

### 5.2.2. Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang telah dilaksanakan di Desa Kuripansari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto telah terlaksana dengan baik. Terlaksananya KKN-P tersebut tidak lepas dari adanya kerjasama dari masyarakat dan perangkat desa, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih. Kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN-P merupakan proses aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan dapat sedikit membantu masyarakat setempat.

Ada pun beberapa saran dari kami untuk karang taruna agar lebih sering mengadakan perkumpulan atau kegiatan yang kedepannya terdapat banyak program untuk dapat memajukan desa.

## 5.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

### 5.2.1. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan KKN ini, kami selaku tim KKN-P Desa Kuripansari memiliki rekomendasi yang ingin disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yakni untuk kegiatan KKN selanjutnya materi-materi dan informasi dalam pembekalan



bisa diberikan lebih jelas dan mendalam dan untuk DPL lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN-P ketika pelaksanaan KKN-P berlangsung. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

### **5.2.2. Tindak Lanjut**

Salah satu tindakan yang perlu ditindak lanjuti adalah kegiatan pembuatan ubi kopong dan briket dari sekam padi. Dari kegiatan tersebut dapat dijadikan sebagai kegiatan sampingan bagi masyarakat desa untuk menghasilkan uang/pemasukan tambahan dan memanfaatkan sekam padi yang biasanya dibuang untuk dijadikan sebagai sesuatu yang bermanfaat dan menghasilkan. Karena wilayah desa yang memiliki lahan yang luas dan mayoritas penduduknya rata-rata bercocok tanam sehingga pembuatan briket ini menjadi sangat bermanfaat bagi warga desa.

## LAMPIRAN



### Logbook Kegiatan





No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Januari 2020	Catatan : Seremonial pembukaan KKN-P 2020 di Kecamatan Pacet
		Dokumen Pendukung : 
2	26 Januari 2020	Catatan : Senam pagi bersama ibu-ibu Desa Kuripansari di halaman SDN Kuripansari
		Dokumen Pendukung : 
3	27 Januari 2020	Catatan : Sosialisasi dan Implementasi 5S di SDN Kuripansari Kelas I, II, dan III




		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
4	28 Januari 2020	<p>Catatan :</p> <p>Sosialisasi Bola Ubi Kopong pada acara PKK di Balai Desa Kuripansari</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
5	29 Januari 2020	<p>Catatan :</p> <p>Sosialisasi dan Implementasi 5S di SDN Kuripansari Kelas IV-A, IV-B, dan V</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>









		
6	03 Februari 2020	<p>Catatan :</p> <p>Sosialisasi dan Implementasi Kiat-Kiat Cuci Tangan Sehat di SDN Kuripansari Kelas I, II, dan III</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
7	05 Februari 2020	<p>Catatan :</p> <p>Sosialisasi dan Implementasi Kiat-Kiat Cuci Tangan Sehat di SDN Kuripansari Kelas IV-A, IV-B, dan V</p>

		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
8	15 Februari 2020	<p>Catatan :</p> <p>Kuripansari Championship 2020 Lomba Adzan (PG/TK/SD Kelas 1-6) di Masjid Sumber Gayam dan Lomba Mewarnai (PG/TK/SD Kelas 1-3) di SDN Kuripansari</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lomba Adzan</li> </ul> 

		 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lomba Mewarnai</li> </ul>  
9	16 Februari 2020	<p>Catatan :</p> <p>Kuripansari Championship 2020 Cerdas Cermat untuk SD Kelas 4-6 di SDN Kuripansari</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

		
10	16 Februari 2020	<p>Catatan : Acara Gebyar Kecamatan KKN-P Kecamatan Pacet di Balai Kecamatan Pacet</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
11	17 Februari 2020	<p>Catatan : Sosialisasi Pembuatan Briket dari Sekam Padi di Balai Desa Kuripansari</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

		
12	19 Februari 2020	<p>Catatan : Pembuatan dan pemasangan plakat (penunjuk arah)</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>  
13		Catatan :

	20 Februari 2020	<p>Berpartisipasi di acara Pleno Rutin Desa Kuripansari di Balai Desa Kuripansari</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
14	-	<p>Catatan : Kegiatan rutin Bimbingan Belajar untuk anak-anak PG, TK, dan SD setiap hari Senin sampai Jumat</p>
		<p>Dokumen Pendukung :</p>  
15	-	<p>Catatan : Kegiatan rutin membantu mengajar di TPQ tiap dusun</p>

Dokumen Pendukung :



## BIODATA PENULIS



**Iswanto**, menyelesaikan S1 pada jurusan teknik mesin di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2001, lulus S2 pada program Magister Manajemen Teknologi ITS pada tahun 2005. Selanjutnya sejak tahun 2007 aktif sebagai pengajar pada program studi teknik mesin di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Dwi Suryani Rimasasi, sering dikenal dengan Rima. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 21 Februari 1999. Ia lulusan dari SMA Muhammadiyah 3 Tulangan yang sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Memasuki semester 6, ia dikenal sebagai sosok wanita tangguh

yang mampu menyelesaikan masalah dengan kepala dingin. *Khoirunnas anfa'uhum linnas* (Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain) merupakan motto hidup Rima yang selalu ia terapkan disepanjang hidupnya. Memiliki hobi senyum yang menurutnya senyum adalah ibadah menjadikannya bercita-cita masuk surga. Semoga apa yang menjadi impian Rima dapat terkabulkan.





Faradina Tri Nurdania, akrab dipanggil Farah. Ia merupakan sosok perempuan paling aktif bersuara, berteriak, dan aktif berbicara. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 21 Desember tahun 1998. Perempuan lulusan dari SMAN 1 Tarik ini melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Akuntansi. Keaktifan dalam kampus sebagai anggota bidang Dept. SosBud di BEM Fakultas Bisnis,

Hukum, dan Ilmu Sosial (FBHIS) menjadikan Farah semakin dikenal sebagai perempuan yang mampu mengatasi permasalahan secara bijaksana dan profesional. Ia juga menjalankan perannya sebagai Bendahara organisasi luar kampus yakni Karang Taruna Desa Ploso Wonoayu. Farah menerapkan motto hidup "*Jika bisa diimpikan berarti bisa diwujudkan*". Hobi nyemil dan makan merupakan kegiatan rutin yang selalu ia lakukan demi membuat dirinya bahagia. Menjadi orang yang bermanfaat dan bahagia dunia akhirat adalah cita-cita hidupnya. Semoga apa yang menjadi impian Farah dapat terkabulkan. Aamiin.



Defi Amanatul Kholifah, akrab dipanggil depoz. Lahir di kota dengan ikon simpang lima yaitu Kediri pada tanggal 22 November 1999. Ia anggota paling muda diantara anggota lain KKN-P Desa Kuripansari Pacet. Berasal dari SMAN 1 Wringinanom menjadikannya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknologi Laboratorium Medis (TLM) hingga semester 6 saat ini. Sosok ceria

Defi merupakan pengaplikasian dari motto hidupnya untuk selalu semangat. Memiliki hobi berenang namun sampai saat ini masih menyayangi tubuh mungilnya hehehe. Cita-cita yang banyak orang dambakan sama seperti yang Defi inginkan yakni masuk surga. Semoga apa yang menjadi impian Defi dapat terkabulkan.



Reni Rahmawati Syurgawi sering mendapatkan julukan Ibu bagi anggota KKN-P Desa Kuripansari Pacet, karena sosoknya sangat ke-ibu-an, penyayang dan penasehat hebat. Perempuan ini lahir di Sidoarjo tepat pada tanggal 13 September 1997. Ia merupakan lulusan dari Madrasah Aliyah NU Sidoarjo atau sering dikenal Manusda dan sedang melanjutkan studi semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Karena kewibawaannya, motto yang selalu ia terapkan dalam kehidupannya yaitu *“Lelahmu belajar bisa menjadi lillah jika niatmu karena Allah”*. Membuat kerajinan tangan sudah menjadi hobi Reni untuk menjadikan lelahnya belajar menjadi lillah. Cita-cita yang tergolong *simple* namun susah dilakukan adalah membahagiakan orang tua, menjadikan Reni lebih semangat dalam menjalani hari-harinya dengan niat karena Allah agar orang tuanya bangga. Semoga apa yang menjadi impian Reni dapat terkabulkan.



Perempuan dengan nama Khoirotul Maslukhah ini akrab dipanggil Lukhah. Lahir di Sidoarjo pada 16 Februari tahun 1999. Sosoknya yang pendiam menjadikan seorang Lukhah dikenal perempuan kalem dan memiliki tutur kata lembut. Ia merupakan lulusan dari MAN 1 Pasuruan yang sedang melanjutkan studi semester 6 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto

hidupnya yang mampu mengajak kita semua untuk tidak menyerah yaitu *“Teruskanlah mimpimu walau sulit, karena jalan yang telah dilalui untuk mimpi itu sudah terlalu jauh untuk kembali”*. Cita-citanya sebagai pengusaha mampu menjadikan Lukhah memiliki hobi menonton film yang juga sebagai tempat refreshing dari berbagai permasalahan. Semoga apa yang menjadi impian Lukha dapat terkabulkan.



Aruma Dwi Cindani, perempuan yang akrab dipanggil Aruma ini merupakan lulusan dari SMAN 1 Tarik yang sedang melanjutkan studi semester 6 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Perempuan ini merupakan sosok ceria disegala situasi saat KKN berlangsung, karena keceriaannya semua anggota merasa *happy* jika berada didekatnya. Karena keceriaannya, ia memiliki motto hidup

*“BE CONFIDENT”* yang selalu ia terapkan dalam dirinya serta sesuai dengan hobinya yakni senyum. Aruma memiliki cita-cita yang hebat dari yang terhebat yaitu masuk surga, seperti keinginan semua orang. Semoga apa yang menjadi impian Aruma dapat terkabulkan.



Apriliya Nursya'bani Bachtyar, akrab dipanggil Ipril, karena dirinya senang berbicara dengan huruf vokal “i”. Lahir di Mojokerto pada tanggal 16 April tahun 1999. Pendidikan terakhir yang ia tempuh di SMAN 1 Ngoro Mojokerto. Perempuan ini melanjutkan studinya ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Hukum. Sekarang ia tengah sibuk dalam pendidikannya di semester 6 dengan menjabat sebagai anggota

BEM Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Sosok periang ini memiliki motto hidup *“Jika ingin sukses maka lakukan usaha dengan sungguh-sungguh, jika kau terjebak dalam zona nyamanmu, maka keluarlah agar kau bisa melakukan perubahan terhadap dirimu sendiri”*. Hobi yang sangat sederhana April membaca sambil mendengarkan musik, hobi ini juga sering menjadi pemicu April dalam setiap keadaan selalu menyisipkan nyanyian yang menghibur semua orang. Advokat, menjadi cita-citanya yang sangat ia impikan. Semoga apa yang menjadi impian April dapat terkabulkan.



Aris Adi Wibowo, akrab dipanggil Bowo atau TikTok karena teman-temannya menganggap nama Bowo seperti salah satu pemain TikTok terkenal dan sempat viral. Lahir di kota onde-onde yaitu Mojokerto pada tanggal 1 Maret tahun 1998. Lulusan dari SMKN 1 Pungging ini melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknologi Hasil Pertanian (THP) semester 6. Hobi *traveling* menjadikan

dirinyanya sebagai sosok laki-laki pemberani dan rajin. Bowo merupakan idaman beberapa perempuan di kegiatan bimbingan belajar semasa KKN berlangsung, setiap dirinya bertemu salah satu murid bimbingan belajar selalu menunjukkan sikap agresif karena kagum dengan Bowo dengan mengucap “*Kak Bowooo....*”. Cita-cita Bowo ingin menjadi pengusaha yang sukses supaya bisa membahagiakan banyak orang. Semoga apa yang menjadi impian Bowo dapat terkabulkan.



Derry Erwinsyah, akrab dipanggil Pohon karena sosoknya yang pernah diabaikan perempuan kesayangannya. Lahir di kota udang yaitu Sidoarjo pada tanggal 18 Desember tahun 1998. Pendidikan terakhir ia tempuh di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Ilmu Komunikasi semester 6. Sosoknya yang seakan-akan selalu di-*paido* atau dalam

bahasa kerennya di-*bully* karena kekokakannya. Ia juga salah satu sosok yang menghibur kami para anggota KKN-P Desa Kuripansari. Dari kekokakannya, ia memiliki motto hidup yang sangat mengagumkan yaitu *“Lebih baik jujur, meski jujur kadang menyakitkan”*. Hobi bermain *game* sangat ia tekuni disepanjang waktu dari pagi hingga terbit pagi lagi. Dari motto hidupnya yang selalu diterapkan itu menjadikan dirinya mempunyai cita-cita menjadi apa saja yang penting dirinya bahagia. Prestasi yang sangat berkesan bagi Derry yaitu *“Juara 1 Lomba Lari dari Kenyataan”*. Semoga apa yang menjadi impian Derry dapat terkabulkan.



Didik Adi Pornomo, akrab dipanggil Diday. Karena sosoknya yang misterius menjadikan Diday terlihat unik dimata teman-teman KKN-P Desa Kuripansari. Ambisiusnya diberbagai hal sangatlah tinggi. Laki-laki ini lahir di Probolinggo pada tanggal 5 Agustus tahun 1996. Lulusan dari SMK Antartika 1 Sidoarjo ini melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknik Industri semester 6.

Diday merupakan anggota aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) JiuJitsu atau bela diri. Ia selalu menerapkan motto hidupnya yakni *“Belajar menjaga diri sendiri terlebih dahulu sebelum menjaga orang lain”*. Hobi yang sangat bermanfaat bagi Diday adalah lari dan olahraga voli, karena ia menganggap 2 kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya terutama kesehatannya. Wirausaha menjadi cita-cita yang sangat didambakan Diday. Semoga apa yang menjadi impian Didik dapat terkabulkan.



Setiawan Bagus Rustianto, akrab dipanggil Sugab dan Gebang karena ia tinggal di daerah Gebang, Sidoarjo. Lahir di kota pahlawan yakni Surabaya pada tanggal 6 Agustus tahun 1995. Laki-laki lulusan dari SMK Antartika 1 Sidoarjo ini melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknik Informatika semester 6. Partisipasinya sebagai Bendahara Umum (BendUm) di BEM Fakultas

Sains dan Teknologi menjadikan dirinya sebagai individu yang mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Motto hidup paling *santuy* baginya adalah “*Ndang mari ndang wes*” (Segera selesai, segera kelar). Sugab merupakan sosok paling santai namun seringkali menjahili teman-temannya karena membuat kamar mandi selalu merasa dikuasai saat pagi hari. Hobi yang sangat digemari Sugab adalah makan, main *game*, dan jalan-jalan. Menjadi orang sukses dan bahagia di dunia maupun akhirat adalah cita-cita Sugab yang ia dambakan. Semoga apa yang menjadi impian Bagus dapat terkabulkan.





Ahkamil Hakim Mukmin, akrab dipanggil Abah Kamil. Lahir di kota lumpur yakni Sidoarjo pada tanggal 1 Juli tahun 1995. Sosoknya yang bijaksana selalu memberi nasehat penting bagi anggota Tim KKN-P Desa Kuripansari. Sedang menempuh pendidikan semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Teknik Informatika. Motto hidup “*Man Jadda Wa Jada*” (Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil), hal ini mampu berperan penting dalam *support* bagi diri Abah Kamil sendiri. Menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa dan Negara merupakan tujuan hidup dan cita-cita Abah Kamil. Semoga apa yang menjadi impian Kamil dapat terkabulkan.



Siti Khoirinatus Sholihah, akrab dipanggil Ika dan karena badannya yang sangat mungil menjadikannya juga dipanggil si Kecil. Lahir di Kota tempat penghasil semen terbaik yaitu Gresik pada tanggal 11 September 1998. Perempuan ini lulusan dari MA Al-Karimi yang sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI) semester 6. Si Kecil merupakan sosok perempuan dengan suara *cempreng* serta riang. “*Hidupku ya hidupku, hidupmu ya hidupmu*” merupakan motto hidup si Kecil yang selalu ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi *Make Up Artist* (MUA) sudah menjadi impiannya sejak kecil karena ketertarikannya di dunia kecantikannya sangat tinggi. Memiliki hobi membaca sangat disenangi oleh si Kecil. Telah meraih prestasi Juara 1 Qasidah tingkat Nasional di Banten, Juara 2 Qasidah tingkat Nasional di Kalimantan Timur, dan Harapan 1 lomba Qasidah tingkat Nasional di Sulawesi Tenggara. Semoga apa yang menjadi impian Ika dapat terkabulkan.



Cici Mei Nur Rostania, akrab dipanggil Cimoy karena anaknya yang sangat lucu. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 8 Mei tahun 1999. Perempuan ini lulusan dari SMA Al-Islam Krian yang tengah menjalani pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Administrasi Publik semester 6. Keaktifannya sebagai Sekretaris 1 Karang Taruna Desa Plaosan Wonoayu, mampu menjadikan dirinya mengambil keputusan secara bijak. *“Selalu melihat dengan mata terbuka”* merupakan motto hidup Cimoy karena ia menganggap kalau tidak terbuka maka Cimoy tidak bisa melihat. Memiliki hobi menulis bisa menjadi bekal penting untuk Cimoy mewujudkan cita-citanya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Semoga apa yang menjadi impian Cici dapat terkabulkan.



Viki Rijalul Fikri, akrab dipanggil Viki. Lahir di kota udang yakni Sidoarjo, pada tanggal 21 April tahun 1998. Seorang Koordinator Desa KKN-P UMSIDA 2020 yang memiliki sifat kekeluargaan sangat kental dalam dirinya. Viki merupakan lulusan dari MA Salafiyah yang saat ini tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Psikologi semester 8. *“Hargailah jika ingin dihargai”* merupakan motto hidup Viki yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki hobi membaca, menyanyi, dan bermain gitar menjadikan Viki sosok laki-laki yang bertalenta. Hobinya ini berkaitan dengan cita-citanya yaitu menjadi seorang penyanyi. Semoga apa yang menjadi impian Viki dapat terkabulkan.



Devy Maharani Putri, yang biasanya akrab disapa Pevita ini lahir di Surabaya, tanggal 3 Maret tahun 1999. Perempuan ini merupakan lulusan dari SMA Cendekia Sidoarjo dan tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Psikologi semester 6. Devy merupakan anggota UKM Lingkar Studi Mahasiswa Kreatif (LSMK) dibidang Jurnalistik. Givinis Community sebagai

Menkominfo dan Wareg.kan sebagai Owner, merupakan beberapa organisasi yang diikuti Devy diluar organisasi kampus. Hal ini menjadikan Devy sosok yang kreatif dan penuh dengan ide imajinatif. *“Be Yourself”* merupakan motto hidup yang diterapkan Devy dengan tidak memaksa seseorang untuk menjadi orang lain. Mendengarkan musik merupakan hobi yang dimiliki dari perempuan kreatif ini. Devy bercita-cita menjadi seorang guru agar dapat membantu mencerdaskan anak-anak bangsa. Semoga apa yang menjadi impian Devy dapat terkabulkan.



Tiara Ramadhani, yang biasanya akrab dipanggil Rara. Lahir di kota besar yaitu Surabaya tanggal 10 Januari tahun 1998. Perempuan bermata sipit ini merupakan lulusan dari SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo dan tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Manajemen semester 6. Rara merupakan Sekretaris 1 di UKM Lingkar Studi Mahasiswa Kreatif (LSMK) dan Wakil

Ketua di Karang Taruna Perum. Taman Delta Sidoarjo, sehingga menjadikan Rara sosok perempuan yang komunikatif dalam berbagai hal. Dalam keseharian, Rara merupakan sosok perempuan yang ceria, sesuai dengan motto nya "*Menjadi diri sendiri dan selalu ceria*". Membaca, menulis, dan bermain game merupakan hobi dari perempuan bermata sipit ini sehingga memiliki wawasan yang luas dengan cita-citanya sebagai Manager HRD. Semoga apa yang menjadi impian Rara dapat terkabulkan.

# Ragam Cerita

di Desa Kuripansari

Desa Kuripansari merupakan salah satu desa pilihan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk dijadikan tempat persinggahan mahasiswa selama satu bulan menjalankan Kuliah Kerja Nyata.

Desa Kuripansari yang cukup luas hingga mempunyai potensi yang luar biasa, mayoritas masyarakat Desa Kuripansari mata pencahariannya sebagai petani.

ISBN 9 78 623 57884 0



9 786237 578840

